

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM PRIMBON BETALJEMUR ADAMMAKNA
IMPLIKASINYA TERHADAP MATERI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**Tangguh Yunar Salsabilla
1817402085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**



HALAMAN JUDUL SKRIPSI



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Tangguh Yunar Salsabilla

NIM : 1817402085

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Primbon Betaljemur Adammakna Implikasinya terhadap Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemah, hal hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan ke dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya berseia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Tangguh Yunar Salsabilla
NIM. 1817402085

SURAT PERNYATAAN LOLOS CEK PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi berjudul

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM PRIMBON BETALJEMUR ADAMMAKNA
IMPLIKASINYA TERHADAP MATERI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

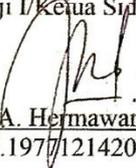
Yang disusun oleh Tangguh Yunar Salsabilla (NIM 1817402085) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Telah diujikan pada tanggal 7 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 21 Juli 2023

Disetujui oleh :

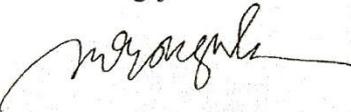
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II / Sekretaris Sidang


M.A. Hermawan, M.S.I
NIP.197712142011011003


Dr. Sutjiro, M.M.
NIP. 196604141991031004

Penguji Utama


Ischak Suryo N., S.Pd.I., M.S.I
NIP. 198405022015031003

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,


Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 197211042003121003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Tangguh Yunar Salsabilla

Lampiran : -

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Tangguh Yunar Salsabilla

NIM : 1817402085

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Primbon Betaljemur Adammakna Implikasinya terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 12 Juni 2023

Pembimbing,



M. A. Hermawan, M.S.I

NIP. 19771214201101 1 003

ABSTRAK

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PRIMBON BETALJEMUR ADAMMAKNA IMPLIKASINYA TERHADAP MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TANGGUH YUNAR SALSABILLA
NIM 1817402085

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai yang ada di dalam Kitab Primbon Betal jemur Adammakna dan implikasinya dalam materi Pendidikan Agama Islam. Nilai pendidikan merupakan batasan segala sesuatu yang mendidik ke arah kedewasaan, bersifat baik maupun buruk sehingga berguna bagi kehidupannya yang diperoleh melalui proses pendidikan, jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan memusatkan pada kajian pustaka (library research). Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam Primbon Betal Jemur Adammakna berupa nilai akidah/keimanan, yang diimplementasikan dalam Iman kepada Allah, dan Iman kepada Nabi dan iman kepada qadha dan qadhar. Nilai ibadah diimplementasikan dalam Shalat (shalat hajat), Doa (Do'a Ahir tahun, do'a zabur, dan do'a srobat dan do'a sulaiman), dan Selamatan sebagai rasa syukur terhadap Allah SWT. Kemudian nilai akhlak yang diimplementasikan dengan akhlak kepada diri sendiri (bab Meteng), dan akhlak kepada lingkungan (bab saat bertemulayon) dan ahlak terhadap hewan (bab Parumating jaran). Nilai-nilai Islam dalam Primbon Betaljemur Adammakna bisa dijadikan materi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, hal itu agar siswa bisa tahu tentang kajian Islam dan Tradisi yang sejatinya berdasarkan pada hukum Islam.

Kata Kunci: Primbon Betal Jemur Adammakna, Nilai Pendidikan, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE VALUES OF ISLAMIC EDUCATION IN THE BETALJEMUR ADAMMAKNA PRIMBON IMPLICATIONS ON ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATIONAL MATERIALS

TANGGUH YUNAR SALSABILLA

NIM 1817402085

Abstract: This study aims to determine the values contained in the Betaljemur Adammakna Primbon Book and its implications in Islamic Religious Education material. The value of education is the limit of everything that educates towards maturity, is good or bad so that it is useful for life which is obtained through the educational process, this type of research uses qualitative methods and focuses on library research. The results in this study indicate that the values of Islamic Education contained in Primbon Betaljemur Adammakna are in the form of faith/faith values, which are implemented in faith in Allah, and faith in the Prophet and faith in qada and qadhar. The value of worship is implemented in prayer (hajjat prayer), prayer (end of year prayer, zabur prayer, and srabat and sulaiman prayer), and salvation as gratitude to Allah SWT. Then moral values are implemented with morals to oneself (Meteng chapter), and morals to the environment (chapter when meeting layon) and morals towards animals (Parumatingjaran chapter). Islamic values in the Betaljemur Adammakna Primbon can be used as material in learning Aqidah Akhlak, this is so that students can know about Islamic studies and traditions which are actually based on Islamic law.

Keywords: Primbon Betaljemur Adammakna, Educational Value, Islamic Religious Education

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokaltunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atauharakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaraharakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
..ي°	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
...و°	Fathah dan Wau	Au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ى...ا	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

D. Ta' Marbutah

Transliterasinya untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' Marbutah hidup: ta' marbutah hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' Marbutah mati: ta' marbutah mati atau yang mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah makata' marbutah itu di transliterasikan dengan "h"

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

F. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال : . Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulisterpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

MOTTO

Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkukuh kemauan serta memperhalus perasaan. Teruslah belajar dengan tekun dan terapkan ilmunya, karena pepatah jawa mengatakan “Ojo pisan dadi wastro lungset ing sampiran, lon-alon den alirih, wong karso mongso sandeo”.

(Simbah Sudiyo Toha Siswoyo)¹



¹ Wawancara dengan Simbah Sudiyo Toha Siswoyo, pada tanggal 24 Juli 2022, pukul. 20.00 WIB.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbi'alamin selalu mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan kasih sayang-Nya serta rizki yang melimpah. Dengan segenap hati penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga saya terutama sepenuhnya kepada kedua orang tua saya **Bapak Aris Suyanto dan Ibu Yuni Tri Hartini**. Merekalah yang membuat semua keinginan menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai di tahap skripsi ini dan akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan do'a-do'a yang senantiasa tidak pernah putus dalam setiap sujud pada-Nya. Aku bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orang tua ku.

Selanjutnya saya persembahkan skripsi ini kepada guru-guru saya **KH.Toyib Iswari, Ibu Nyai Mariatul Haniah, Guru dalam kehidupan Sudiyo Toha Siswoyo** dan semua guru saya di manapun beliau berada. Penulis mengucapkan terimakasih banyak atas ilmu yang diberikan semoga selalu diberikan keberkahan ilmu dan juga kesehatan. Dan tidak lupa untuk teman-teman baik seangkatan, adik kelas, ataupun kakak kelas yang banyak memberikan masukan, arahan, dan semangat yang akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Primbon Adammakna Betaljemur Implikasinya Terhadap Materi Pembelajaran Agama Islam”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya di hari yaumul akhir nanti. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. H. Rahman Afandi, M.S.I., selaku Koordinator pogram Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. M. A. Hermawan, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dr. Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I., selaku Penasehat Akademik PAI B 2018 Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan seluruh jajaran staf Akademik Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Segenap pimpinan dan dewan asatidz Pondok Pesantren Darussalam serta teman-teman yang sudah memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
12. Kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Aris Suyatno dan Ibu Yuni Tri Hartini yang senantiasa memberikan yang terbaik dan membimbing peneliti untuk menjadi insane yang lebih baik. Setiap do'a, air mata, keringat dari mereka membuat peneliti bersyukur memiliki mereka yang sangat sabar dan menyayangi peneliti.
13. Guruku yang sangat saya ta'dzimi K.H. Toyin Iswari dan Ibu Nyai Mariatul Haniah yang senantiasa memberikan semangat kepada peneliti dengan pertanyaan "Kapan Wisuda?".
14. Semua pihak yang telah memberikan semangat dan membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata, semoga segala bantuan baik moril maupun materil yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 21 Juli 2023

Peneliti



Tangguh Yunar Salsabilla

NIM. 1817402173



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN LOLOS CEK PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	6
F. Metode Penelitian	7
G. Kajian Pustaka	10
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	13
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	13
2. Peran dan Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	14
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	15
B. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	16
1. Pengertian Nilai Pendidikan.....	16
2. Nilai Pendidikan Agama Islam	18

C.	Primbon Jawa	22
1.	Pengertian Primbon Jawa	22
2.	Asal-Usul Primbon Jawa	22
3.	Fungsi Primbon Jawa	23
4.	Isi Primbon Jawa	24
D.	Primbon sebagai Sumber Nilai Pendidikan Agama Islam	27
BAB III	PROFIL KITAB PRIMBON BETALJEMUR ADAMMAKNA	32
A.	Jenis Penelitian	32
B.	Objek Penelitian	33
C.	Sumber Data	33
D.	Metode Pengumpulan Data	34
E.	Analisis Data	34
BAB IV	ANALISIS	35
A.	Penyajian Data Kitab Primbon Betaljemur Adammakna	35
B.	Hasil Analisis	48
BAB V	PENUTUP	74
A.	Kesimpulan	74
B.	Keterbatasan Penelitian	76
C.	Saran	76

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Naasing Para Nabi.....	51
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Cover Kitab Primbon Adammakna
Lampiran Isi Dalam Buku Kitab primbon Addamakna
Lampiran Surat Pernyataan Penelitian
Lampiran Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran Surat Keterangan Seminar Komprehensif
Lampiran Sertifikat BTA dan PPI
Lampiran Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
Lampiran Telah Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Lampiran Surat Keterangan Sumbangan Buku
Lampiran Sertifikat Bahasa
Lampiran Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan yang tersebar mulai Sabang sampai Merauke, dengan beragam suku, dan ras sehingga menghasilkan kebudayaan yang beraneka ragam. Kekayaan kebudayaan tersebut tersebar di seluruh kepulauan Indonesia. Etnis Jawa merupakan etnis yang paling besar jumlahnya di Indonesia dan secara umum mendiami pulau Jawa. Hal ini lambat laun memunculkan masalah kependudukan di pulau tersebut ditambah dengan kedatangan etnis lainnya yang tentunya dapat menambah masalah kependudukan di pulau tersebut yakni masalah kepadatan penduduk.²

Penyebaran agama Islam di Jawa berkembang dengan baik. Hal ini juga diikuti perkembangan Islam yang juga semakin baik. Berkembangnya keilmuan agama Islam ternyata mempengaruhi perkembangan tradisi kepastakaan Jawa. Pada masa Demak berkuasa, pengaruh kepastakaan Islam menimbulkan jenis kepastakaan Jawa yang isinya mempertemukan tradisi Jawa yang oleh Simuh disebut Kepastakaan Islam Kejawen. Kepastakaan Islam Kejawen ini lebih berkembang pada saat pemerintahan Sultan Agung. Pada masa ini bukan hanya kekuatan militer saja yang mampu menundukan pemberontakan di wilayah pesisir yang didukung oleh golongan santri, melainkan juga berperan dalam perkembangan sosial budaya³.

Tidak dipungkiri bahwa saat ini primbon merupakan warisan kebudayaan Jawa yang cenderung dilupakan. Masyarakat modern memang cenderung tidak percaya dengan primbon. Selain itu masyarakat juga menganggap bahwa primbon

²Murdiono Jarkasih, *Pengaruh Budaya Jawa Terhadap Pola Perilaku Masyarakat Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Lawu Timur*, Skripsi, (UIN Alauddin Makasar: Makasar 2017), hal. 5

³Bay Aji Yusuf, *Konsep Ruang dan Waktu Dalam Primbon serta Aplikasinya pada Masyarakat Jawa*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Jakarta 2009, hal. 12.

adalah khasanah Jawa yang banyak mengandung unsur takhayul. Meskipun demikian tidak sedikit pula yang masih menggunakan primbon sebagai pedoman dalam mengambil suatu keputusan.

Salah satu Primbon Jawa yang terkenal yaitu Kitab Primbon Betaljemur Adammakna yang diterbitkan pada bulan September 1939. Kitab ini merupakan kitab primbon yang sangat populis, karena ditulis dengan huruf latin dan menggunakan bahasa Jawa Madya atau ngoko alus. Dari sejak diterbitkan, kitab ini sudah dicetak ulang sebanyak 52 kali. Primbon inilah yang memuat berbagai macam catatan tentang kehidupan manusia mulai lahir sampai meninggal. Kitab ini juga dipakai dalam menentukan hari baik ketika hendak membangun rumah, pindah rumah, bepergian, membeli hewan ternak, menentukan perjodohan, bercocok tanam, pengobatan, upacara kelahiran bayi, mengetahui watak seseorang dan lain sebagainya.

Tidak hanya hari baik saja, aspek tidak baik dalam waktu juga mendapat perhatian utama bagi masyarakat Jawa. Ada kepercayaan bagi masyarakat Jawa pada tokoh mitologi Bathara Kala. Mereka menganggap waktu yang tidak baik dikuasai oleh Bathara Kala. Bathara Kala mengincar dan awas bagi mereka yang melanggar larangan dalam primbon. Pelanggaran ini dapat dibetulkan dan disucikan dengan ruwat kepada Bathara Kala. Primbon dan ruwat merupakan aspek yang sangat berdekatan. Jadi, primbon memuat berbagai jawaban, terkait keberuntungan, kemalangan, dan solusi agar terhindar dari sebuah kemalangan. Hal ini yang menjadi sebab bagi masyarakat Jawa bahwa primbon adalah suatu yang penting. Itulah kearifan Nusantara yang harus terus dijaga dan digali disamping menikmati kehidupan modern supaya tidak melupakan eksistensi warisan budaya nenek moyang kita yang bernilai tinggi.⁴

Selain itu dalam Kitab Primbon Betaljemur Adammakna juga memuat tatanan Islam diantaranya tentang wejangan Sunan Bonang, Sunan Kalijaga, Sunan

⁴Apricia Catur, *Perbandingan Konsep Waktu Petungan Jawa Studi Buku Primbon Betaljemur Adammakna*, Skripsi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Yogyakarta 2019) hal. 29

Giri, Syekh Siti Jenar, Sohibul Kahfi dan lainnya. Selain itu dalam kitab Primbon memuat Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah tata cara pemulasaran jenazah. Dalam Kitab Primbon Betaljemur Adammakna dijelaskan menyolatkan jenazah sama dengan cara yang diajarkan oleh para Ulama. Dalam kitab Primbon Betaljemur Adammakna juga dituliskan seperti demikian tetapi ditulis dengan logat atau cara baca orang Jawa. Contoh seperti Alfatekah, Slawat Nabi, Nawaetu dan lain sebagainya. Selain itu dalam Primbon Betaljemur Adammakna juga diajarkan tentang doa-doa seperti doa akhir tahun, doa orang yang meninggalnya susah, doa jika akan menghadapi pagedug atau wabah.

Sementara itu, dalam Primbon Betaljemur Adammakna Cetakan ke-52, Kanjeng Pangeran Harya Tjakraningrat lebih banyak membahas bab Selamatan atau dalam Bahasa Jawa *Slametan*. Beberapa acara Selamatan yang terdapat dalam cetakan ke-52 di antaranya *Slametan Penganten*, *Slametan Sepasaran*, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penuturan di atas, dapat diketahui bahwa primbon merupakan warisan budaya yang sarat akan makna. Tidak hanya kepada sesama manusia, melainkan kepada lingkungan sekitarnya.

Namun sangat disayangkan, nilai-nilai primbon tidak diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Padahal, seperti dijelaskan di atas, bahwa primbon merupakan warisan leluhur yang sarat akan nilai.

Dalam Pendidikan Agama Islam misalnya, menurut Nur Hudah terdapat tiga nilai dalam Pendidikan Agama Islam, di antaranya adalah nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Secara garis besar, Primbon Betaljemur Adammakna membahas mengenai akhlak manusia terhadap hal-hal di sekitarnya.⁵

Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa terdapat implikasi antara nilai-nilai yang terdapat dalam Primbon Betaljemur Adammakna dengan Pendidikan Agama Islam. Sehingga mengajarkan nilai-nilai primbon dalam pembelajaran bukan sesuatu yang mustahil dilakukan.

⁵Nur Hudah, *Penanaman Nilai-Nilai Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendongeng di TK Terpadu Nurul Amal Buyuk Bringkang Menganti Gresik*, Gresik: 2019, hal. 5

Kendati demikian, baik pemerintah, sekolah, maupun guru belum bisa memaksimalkan kombinasi budaya dengan Pendidikan Agama Islam yang sejatinya dapat berjalan searah. Padahal, apabila pihak berwenang dapat memasukkan nilai-nilai yang ada di dalam primbon ke dalam Pendidikan Agama Islam, hal ini bisa memberikan pemahaman kepada siswa untuk beragama tanpa melupakan budaya.

Dalam hal ini primbon selain mengajarkan tentang hari baik, tata krama, kebiasaan masyarakat setempat, juga mengajarkan hal-hal yang bersifat ilahiah. Hal ini bisa menjadi pedoman dalam mengajar atau pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam yang notabnya mengedepankan ilmu ahlak disamping nilai-nilai akademik.⁶

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hanya saja buku-buku yang mereka jadikan rujukan bukanlah Kitab Primbon Betaljemur Adammakna karya Raden Tjakraningrat. Beberapa peneliti terdahulu seperti Vinastria Sefriana dengan judul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi.

Penelitian yang dilakukan pada 2015 itu menjelaskan bahwa terdapat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi, dimana novel tersebut mengutamakan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Ketiga nilai tersebut telah ada dalam materi PAI, baik di SMP maupun SMA, yang terbagi ke dalam beberapa aspek, yakni Al Quran Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Tarikh.⁷

Selain itu, Elin Kurnia dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto juga pernah melakukan penelitian yang menjadikan sebuah buku sebagai sumber penelitian. Skripsi yang berjudul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Buku Menyemai Kreator Peradaban Karya Mohammad Nuh ini menjelaskan bahwa dalam buku tersebut, terdapat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, seperti nilai akidah atau keimanan yang meliputi rukun iman yang keenam, nilai ibadah

⁶Soemoedidjonjo, *Kitab Primbon Betaljemur Adammakna*, Yogyakarta: 1965. Hlm 234

⁷Vinastria Septiana, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang: 2015, hal. 210

yang meliputi beberapa aktivitas ibadah, seperti shalat, zikir, sedekah, dan shalawat. Serta nilai akhlak yang meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama, dan akhlak kepada lingkungan. Dan yang terakhir adalah nilai muamalah.⁸

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Primbon Betaljemur Adammakna dalam sebuah penelitian yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Primbon Betaljemur Adammakna dan Implikasinya dalam Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”.

B. Definisi Konseptual

1. Nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai pendidikan merupakan batasan segala sesuatu yang mendidik kearah kedewasaan, bersifat baik maupun buruk sehingga berguna bagi kehidupannya yang diperoleh melalui proses pendidikan. Proses pendidikan bukan berarti hanya dapat dilakukan dalam satu tempat dan suatu waktu. Dihubungkan dengan eksistensi dan kehidupan manusia, nilai-nilai pendidikan diarahkan pada pembentukan pribadi manusia sebagai makhluk individu, sosial, religius, dan berbudaya.

Dalam penelitian ini, nilai pendidikan yang digunakan adalah nilai pendidikan Islam yang mencakup nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

2. Primbon Betaljemur Adammakna

Primbon adalah buku yang memuat catatan, ramalan dan nama hari, neton dan wuku, serta perhitungan hari baik dan naas serta mendeskripsikan sifat-sifat orang, baik pria maupun wanita yang mana buku tersebut dapat dijadikan pedoman untuk melakukan kegiatan tertentu.

Kitab Primbon Betaljemur Adammakna ini ditulis dengan bahasa madya atau ngoko alus. Hal ini menjadi kemudahan tersendiri bagi orang-orang yang baru mengenal primbon. Kitab memuat tentang budaya masyarakat Jawa yang

⁸Elin Kurnia, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Buku Menyemai Kreator Peradaban Karya Mohammad Nuh*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto: 2021, hal. 100

dimana di antaranya adalah perhitungan hari atau tanggal, perhitungan ketika menggelar pernikahan, syukuran pengantin, selamatan orang yang tengah mengandung, tata cara berjimak, dan lain sebagainya.

3. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Materi Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi mata pelajaran, di antaranya Akidah Akhlak, Quran Hadis, Fiqh, dan Tarikh.

Dalam penelitian ini, setiap nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Primbon Betaljemur Adammakna akan diimplementasikan ke dalam materi-materi Pendidikan Agama Islam, seperti yang telah disebutkan di atas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam Primbon Betaljemur Adammakna?
2. Bagaimana Implikasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam tersebut dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam Primbon Betaljemur Adammakna
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implikasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam tersebut dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Terdapat tiga bagian penting dalam penulisan skripsi ini, yakni bagian awal skripsi, bagian isi, dan bagian akhir skripsi. Adapun penjelasan dari ketiganya adalah sebagai berikut: Bagian awal skripsi memuat tentang halaman sampul depan, halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian skripsi, surat pernyataan lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci,

pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, dan daftar lampiran.

Bagian utama, Bab I Pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori Bab ini menjelaskan mengenai kajian pustaka yang berisi penelitian terdahulu serta literatur yang mendukung dan kajian teori yang membahas tentang Pendidikan Agama Islam, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, dan Primbon.

Bab III metode penelitian, bab ini membahas mengenai jenis penelitian, dimensi kajian, konteks penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab ini membahas tentang hasil temuan dan juga pembahasannya.

Bab V penutup, bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian dan saran.

Bagian akhir daftar pustaka, berisi tentang literatur yang digunakan dalam penulisan skripsi. Lampiran berisi tentang lampiran-lampiran penelitian yang dapat digunakan untuk menguatkan hasil penelitian. Daftar riwayat hidup, berisi tentang perjalanan pendidikan, riwayat organisasi, dan segala hal tentang peneliti.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian, diperlukan sebuah alat untuk memperoleh dan menggali data yaitu metode untuk mempermudah dalam memperoleh informasi dari sumber penelitian. Beberapa klasifikasinya sebagai berikut

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *Library research*. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan berbagai macam bahan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya, artikel, catatan, sejarah serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin

dipecahkan.⁹Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpulkan data guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.¹⁰

Ada beberapa ciri-ciri penelitian kepustakaan. *Pertama*, peneliti berhadapan langsung dengan teks ataupun angka, sehingga bukan dari pengetahuan langsung dari lapangan.*Kedua*, data pustaka dalam penelitian sifatnya siap pakai dimana peneliti tersebut tidak pergi kemana-mana dan peneliti hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang telah tersedia di perpustakaan.*Ketiga*, data pustaka umumnya dari sumber sekunder, bukan dari sumber primer dimana peneliti memperoleh bahan tersebut tidak langsung dari lapangan.*Keempat*, kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.¹¹

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kajian dokumen atau pustaka yang difokuskan pembatasannya pada Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada buku Primbon Betaljemur Adammakna.

3. Sumber Data

Adapun sumber-sumber dalam penelitian skripsi ini dibagi menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder. Penjelasan mengenai kedua sumber data penelitian tersebut sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹² Adapun yang sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kitab Primbon Betaljemur Adammakna Edisi 52 Karya Kanjeng Pangeran Harya Tjakraningrat

⁹ Santosa, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Bogor: IPB Press, 2012), hlm. 9

¹⁰ Milya Sari, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, dalam *Jurnal Natural Science*, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 44.

¹¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014), hlm.

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), hlm. 9

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, adapun contohnya yaitu melewati orang lain, dokumen ataupun jurnal. Jadi disini peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama di lapangan. Sumber sekunder ini bersifat tidak langsung dan mendukung penyempurnaan dari sumber primer.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Berasal dari kata dokumen yang berarti tertulis, di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, koran, *website*, catatan dan sebagainya yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan untuk selanjutnya dianalisis.¹³

5. Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian data hingga menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data dengan menggunakan *content analysis*. Mengutip dari pendapat Fraenkel dan Wallen menyatakan bahwa analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi seperti: buku teks, esay, koran, novel, artikel majalah, lagu ataupun media lain yang dapat dianalisis. Analisis digunakan untuk menentukan keberadaan kata-kata tertentu dalam teks atau serangkaian teks untuk mendapatkan inferensi yang valid dalam penelitian.¹⁴

¹³ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 92.

¹⁴ Milya Sari, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, hlm. 47.

G. Kajian Pustaka

Dalam menulis penelitian ini tentunya penulis juga memerlukan skripsi lain yang dianggap relevan sebagai pembanding dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan pembanding sebagai berikut.

Yang *pertama* Skripsi karya Elin Kurnia (2021) yang berjudul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Buku Menyamai Kreator Peradaban karya Mohammad Nuh dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Skripsi tersebut membahas mengenai nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang terdapat di dalam buku Menyamai Kreator Peradaban karya Mohammad Nuh. Jenis penelitian yang digunakan oleh Kurnia adalah penelitian kepustakaan (*library research*) serta menggunakan metode dokumentasi dalam menggali datanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam buku Menyamai Kreator Peradaban adalah 1) nilai akidah atau keimanan yang meliputi rukun iman yang enam, 2) Nilai ibadah yang meliputi beberapa aktivitas ibadah seperti salat, zikir, sedekah, dan shalawat, 3) Nilai Akhlak meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama, dan akhlak kepada lingkungan, 4) Nilai muamalah yang terkandung yaitu jual beli.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dengan peneliti adalah sama-sama meneliti adanya nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam sebuah buku. Sementara yang menjadi perbedaan adalah, Kurnia menggunakan buku Menyamai Kreator Peradaban karya Mohammad Nuh, sementara peneliti menggunakan Primbon Betaljemur Adammakna sebagai objek penelitiannya.

Yang *kedua*, skripsi karya Vinastria Sefriana (2015) dengan judul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Novel “Negeri 5 Menara” Karya Ahmad Fuadi dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitiannya, Sefriana menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam buku tersebut, di antaranya 1) Nilai Aqidah yang meliputi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna, 2) Nilai Syari’ah/Ibadah yang meliputi semangat

menuntut ilmu, shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam, menunaikan sholat sunnah, memahami ketentuan bersuci dari hadats besar berdasarkan ketentuan syariat Islam, berpegang teguh kepada Al Qur'an Alhadis dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam, dan beriman kepada AlQur'an dan menjadikannya pedoman hidup. 3) Nilai akhlak yang meliputi perilaku kompetisi dalam kebaikan dan bekerja sama, hidup lebih damai dengan perilaku ikhlas sabar pemaaf, perilaku jujur amanah dan istiqomah, sikap optimis ikhtiar tawakal, perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru, indahnya berempati terhadap sesama, menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari, perilaku kontrol diri persaudaraan.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan Sefriana dengan peneliti adalah sama-sama menganalisis nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dari buku. Sementara yang menjadi perbedaan adalah Sefriana menggunakan novel "Negeri 5 Menara" karya Ahmad Fuadi, semetara peneliti menggunakan Primbon Betaljemur Adammakna sebagai objek penelitian.

Yang *ketiga* adalah penelitian yang dilakukan oleh Tresnani Eka Rahayu pada 2017. Skripsi yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam buku Segenggam Iman Anak Kita Karya Muhammad Fauzil Adhim diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hasil penelitian menunjukkan penulis menemukan beberapa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam buku Segenggam Iman Anak Kita karya Muhammad Fauzil Adhim, yaitu (1) akidah, (2) ibadah, (3) akhlak. Ketiga nilai tersebut disampaikan secara tersirat dalam setiap kalimat dalam buku Segenggam Iman Anak Kita karya Muhammad Fauzil Adhim. Ketiga nilai tersebut merupakan kewajiban para orang tua untuk menanamkannya pada anak-anak sejak dini atau sejak anak dilahirkan di dunia sudah harus ditanamkan akidah dalam jiwanya agar saat dewasa akidah mereka menjadi kuat dan kokoh.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam sebuah buku. Sementara yang menjadi pembeda adalah peneliti menjadikan Primbon Betaljemur Adammakna sebagai objek penelitian, sementara Rahayu

menggunakan buku Segenggam Iman Anak Kita. Perbedaan yang lain adalah, peneliti berusaha mengimplikasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam Primbon Betaljemur Adammakna ke dalam Pendidikan Agama Islam.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Secara etimologi, pendidikan berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari kata *Pais* yang berarti seseorang, dan *again* yang berarti membimbing. Jadi pendidikan secara harfiah, *paedogogie*, diartikan sebagai bimbingan yang diberikan kepada seseorang.¹⁵

Sedangkan secara istilah, pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.¹⁶

Menurut Bahruddin, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani agama Islam yang diiringi dengan tuntutan untuk menghormati penganut ajaran agama lain.¹⁷

Sementara itu, dalam bukunya, Muhaimin mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹⁸

Dari beberapa definisi di atas, dapat diambil unsur yang merupakan karakteristik Pendidikan Agama Islam, di antaranya:

¹⁵ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) hal. 51

¹⁶ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004) hal. 65

¹⁷ Bahruddin, *Pendidikan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010) hal 55

¹⁸ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 45

- a. Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan, latihan, dan pengajaran secara sadar yang diberikan oleh pendidik terhadap peserta didik
 - b. Proses pemberian bimbingan yang dilakukan oleh seseorang secara sistematis, kontinyu, dan berjalan setahap demi setahap sesuai dengan perkembangan kematangan peserta didik
 - c. Tujuan pemberian agar kelak seseorang berpola hidup yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam
 - d. Dalam pelaksanaan pemberian bimbingan tidak terlepas dari pengawasan sebagai proses evaluasi.
2. Peran dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

Berikut adalah peran dan fungsi Pendidikan Agama Islam menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yang dijabarkan oleh beberapa ahli.

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yang dijabarkan oleh Yunus Namsa, Pendidikan Agama Islam berperan untuk:

- a. Membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka membangun manusia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya
- b. Menjadi manusia yang beriman dan bertakwa maksudnya adalah manusia yang selalu taat dan tunduk terhadap apa-apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi segala larangannya
- c. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan mandiri adalah sikap utuh dan seimbang antara kekuatan intelektual dan kekuatan spiritual yang secara langsung termanifestasikan dalam bentuk akhlak mulia
- d. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan mandiri adalah sikap utuh dan seimbang antara kekuatan intelektual dan kekuatan spiritual yang secara langsung termanifestasikan dalam bentuk akhlak mulia.

Adapun fungsi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia
- b. Kegiatan pendidikan dan pengajaran
- c. Mencerdaskan kehidupan bangsa
- d. Fungsi semangat studi keilmuan dan IPTEK.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Mujib dan Muzakar adalah terbentuknya insan kamil yang di dalamnya memiliki wawasan kaffah agar mampu menjalankan tugas-tugas kehambaan, kekhalifahan, dan pewaris Nabi.¹⁹

Pusat Kurikulum Depdiknas menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam di Indonesia bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.²⁰

Sedangkan menurut Abdul Wahid, tujuan Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi dua, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun deskripsi dari kedua tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Tujuan umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain, yang meliputi seluruh aspek kemanusiaan, seperti sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan, dan pandangan.

Tujuan umum Pendidikan Agama Islam harus dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional negara tempat pendidikan tersebut dilaksanakan dan harus dikaitkan pula dengan tujuan institusional lembaga yang menyelenggarakan pendidikan.

Selain yang telah dikemukakan di atas, tujuan umum Pendidikan Agama Islam memiliki arti yang lebih luas, di antaranya adalah perubahan-perubahan yang dikehendaki dan yang diusahakan oleh pendidikan untuk mencapainya secara umum.

¹⁹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kecana Prenada Media, 2006),.

²⁰ Ahman Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009).

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Pendidikan Agama Islam adalah perubahan yang diinginkan dari upaya pendidikan Islam yang memiliki keterkaitan dengan pembentukan manusia yang takwa dan penumbuhan semangat agama dan akhlak bagi individu.

Berdasarkan hal tersebut, ditemukan titik akhir dari tujuan pendidikan Islam adalah identik dengan tujuan hidup orang Islam itu sendiri, yakni terbentuknya kepribadian utama atau pribadi muslim yang dapat hidup sejahtera, bahagia dan selamat di dunia dan di akhirat, mewujudkan nilai-nilai ke-Islaman didalam pembentukan manusia yang saleh dan produktif dan membentuk pribadi khalifah yang memiliki fitrah, rohani dan jasmani, kemauan yang bebas akal agar dapat menempati kedudukan sebagai khalifah di muka bumi, serta beriman dan bertaqwa hanya kepada Allah SWT.²¹

B. Nilai-Nilai Pendidikan

1. Pengertian Nilai Pendidikan

Ensklopedi Britanica mendefinisikan nilai sebagai suatu penerapan atau suatu kualitas yang menyangkut suatu jenis apresiasi.²²

Pendapat lain disampaikan oleh Milton dan James Bank, dimana mereka mendefinisikan nilai sebagai suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, dimana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas untuk dikerjakan, dimiliki, dan dikuasai.²³

Sementara itu, Zakiya Daradjat memiliki pendapat lain mengenai definisi nilai. Menurutnya, nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan

²¹Abdul Wahid, *Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam*, (Parepare: Jurnal Istiqra', 2015) hal. 3

²²Jalaludin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hal. 100.

²³Syafruddin, "*Orientasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*",(Bulukumba: Lentera Pendidikan2013) hal. 232

yang diyakini sebagai identitas yang memberikan ciri khusus pada pemikiran, perasaan, kriteria, maupun perilaku.²⁴

Kemudian, pengertian pendidikan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.

Sementara itu, berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sedangkan menurut Teguh Triwiyanto, pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.²⁵

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat dirumuskan bahwa nilai pendidikan merupakan batasan segala sesuatu yang mendidik kearah kedewasaan, bersifat baik maupun buruk sehingga berguna bagi kehidupannya yang diperoleh melalui proses pendidikan. Proses pendidikan bukan berarti hanya dapat dilakukan dalam satu tempat dan suatu waktu. Dihubungkan dengan eksistensi dan kehidupan manusia, nilai-nilai pendidikan diarahkan pada pembentukan pribadi manusia sebagai makhluk individu, sosial, religius, dan berbudaya.

²⁴Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996) hal. 211

²⁵ Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) hal. 23

2. Nilai Pendidikan Agama Islam

Menurut Nur Hudah, terdapat tiga nilai dalam Pendidikan Agama Islam, yakni nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

a. Nilai Keimanan atau Aqidah

Iman secara umum dapat dipahami sebagai suatu keyakinan yang dibenarkan di dalam hati, diikrarkan dengan lisan, dan dibuktikan dengan amal perbuatan yang didasari niat yang tulus dan ikhlas dan selalu mengikuti petunjuk Allah SWT serta sunnah Nabi Muhammad SAW.

Aqidah berasal dari Bahasa Arab, yakni *aqada-yaqidu-aqdan* yang berarti mengumpulkan atau mengokohkan. Aqidah adalah sebuah konsep yang mengimani manusia mengenai seluruh perbuatan dan perilakunya, dan bersumber pada konsepsi tersebut.

Aqidah Islam dijabarkan melalui rukun iman dan berbagai cabangnya, seperti *tauhid ulluhiyah* atau penjauhan diri dari perbuatan syirik, sehingga disimpulkan bahwa aqidah Islam berkaitan dengan keimanan.

Allah SWT dalam QS An-Nisa ayat 136, secara tegas menyuruh umat-Nya untuk tetap beriman, seperti berikut:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

*Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah SWT dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.*²⁶

²⁶Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/4/136>, diakses Tanggal 6 September 2022 pukul 11:29

Dari ayat tersebut dapat dipahami jika setiap orang mumin mesti beriman kepada hal-hal yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Keyakinan kepada hal-hal tersebut disebut sebagai aqidah.

b. Nilai Ibadah

Secara etimologis, ibadah diambil dari kata *ta'abbud* yang berarti menundukkan dan mematuhi. *Thariqun mu'abbad*, yaitu jalan yang ditundukkan yang sering dilalui orang.

Sedangkan secara terminologis, beberapa ahli memberikan pendapatnya masing-masing terkait definisi ibadah. Seperti Hasby Ash Siddieqy yang mengatakan bahwa ibadah adalah perantara bukan tujuan, maksudnya adalah perantara seorang hamba untuk menuju Rabb-nya.²⁷

Secara umum, ibadah berarti mencakup perilaku dalam semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT yang dilakukan dengan ikhlas untuk mendapatkan ridho-Nya.²⁸

Lebih lanjut, ibadah pada dasarnya terdiri dari dua macam, *Pertama*; Ibadah 'Am, yakni seluruh perbuatan yang dilakukan oleh setiap muslim dilandasi dengan niat karena Allah SWT. *Kedua*; Ibadah Khas, yakni suatu perbuatan yang dilakukan berdasarkan perintah Allah dan Rasul-Nya.

c. Nilai Akhlak

Definisi akhlak dari sudut pandang etimologis, berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari kata *khuluqun* yang berarti perangai, tabiat, adat, dan sebagainya.²⁹ Akhlak memiliki akar kata yang sama dengan *khaliq* yang berarti pencipta dan kata *makhluk* yang berarti ciptaan, yang diciptakan, serta dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan

Sedangkan secara istilah, akhlak adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan suatu perbuatan dengan mudah karena kebiasaan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.³⁰

²⁷ Hasby Ash Shiddieqy, *Falsafah Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975) hal. 159

²⁸ M Abdul Majieb, *Kamus Istilah Fiqih*, (Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 1995) hal. 98

²⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) hal 57

³⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001). Hal 65

Secara umum, akhlak dibedakan menjadi tiga ruang lingkup, yakni akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, dan akhlak kepada lingkungan. Adapun penjelasan dari ketiganya adalah sebagai berikut:

1) Akhlak kepada Allah

Akhlak kepada Allah SWT dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan taat yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhannya. Karena pada dasarnya, manusia memiliki kewajiban sebagai makhluk terhadap sang pencipta sesuai dengan tujuan yang ditegaskan dalam firman Allah pada surat Ad-Zariyat ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku”³¹

Mahli menjelaskan bahwa, apabila manusia tidak mau melaksanakan kewajibannya, maka ia telah menentang fitrahnya sendiri, sebab pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan untuk mengabdikan kepada Tuhannya yang telah menciptakannya. Tujuan pengabdian manusia kepada Tuhan pada dasarnya hanyalah mengharapkan akan adanya kebahagiaan lahir dan batin, dunia dan akhirat, serta terhindar dari murka-Nya yang akan mengakibatkan kesengsaraan diri sepanjang masa.³²

Implementasi dari akhlak kepada Allah, menurut Nata, dapat diwujudkan dengan:

- Tidak menyekutukan-Nya
- Takwa kepada-Nya
- Mencintai-Nya
- Ridha dan ikhlas terhadap segala keputusan-Nya dan bertaubat
- Mensyukuri nikmat-Nya

³¹Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/51/56>, diakses Tanggal 6 September 2022, pukul 11.32

³² A Mudhab Mahli, *Pembinaan Moral di Mata Al-Gazali* (Yogyakarta: BFE, 1994) hal. 98

- Selalu berdoa kepada-Nya
- Beribadah kepada-Nya
- Selalu berusaha mencari keridhoan-Nya.³³

2) Akhlak terhadap sesama manusia

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri. Mereka membutuhkan manusia lain untuk membantunya hidup di dunia. Adanya sikap saling membutuhkan ini menyebabkan manusia sering mengadakan hubungan satusama lain. Jalinan hubungan ini sudah tentu memiliki pengaruh dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk itu, setiap orang sudah sewajarnya melakukan perbuatan baik terhadap sesamanya.³⁴

Akhlak kepada sesama manusia, menurut Salim, dapat diwujudkan dengan 1) menghormati perasaan orang lain, 2) memberi salam dan menjawab salam, 3) pandai berterima kasih, 4) memenuhi janji, 5) tidak boleh mengejek, 6) jangan mencari-cari kesalahan orang lain, dan 7) jangan menawarkan sesuatu yang sedang ditawarkan orang lain.³⁵

Pada hakekatnya, setiap manusia senang diperlakukan dengan baik. Untuk itu, setiap manusia perlu berbuat baik kepada sesamanya agar mendapatkan hal yang serupa pula.

3) Akhlak terhadap lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa.³⁶ Pada dasarnya, akhlak yang diajarkan Al Quran terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menurut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia kepada lingkungannya. Kekhalifahan di sini

³³ Abiddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996) hal. 76

³⁴ Abidin Nata, *Akhlak Tasawuf...* hal. 77

³⁵ Abdullah Salim, *Akhlak Islam (Membina Rumah Tangga dan Masyarakat)*, (Jakarta: Media Dakwah, 1989)

³⁶ Abidin Nata, *Akhlak Tasawuf...* hal. 78

mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.

C. Primbon Jawa

1. Pengertian Primbon Jawa

Menurut Mangunswito, primbon adalah buku yang berisi perhitungan.³⁷ Sedangkan menurut Umi Kulsum, Primbon adalah kitab yang memuat ramalan dan pengetahuan tentang perhitungan.³⁸

Sementara itu, M. Hariwijaya mengatakan bahwa *Petangan Jawi* sudah ada sejak dahulu yang merupakan catatan dari leluhur berdasarkan pengalaman baik buruk yang ditulis dan dihimpun dalam primbon. Primbon, menurutnya berasal dari kata *rimbu*, yang berarti simpan atau simpanan. Dengan demikian, primbon adalah buku yang memuat bermacam-macam catatan oleh suatu generasi diturunkan kepada generasi penerusnya.³⁹

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa primbon adalah buku yang memuat catatan, ramalan dan nama hari, neton dan wuku, serta perhitungan hari baik dan naas serta mendeskripsikan sifat-sifat orang, baik pria maupun wanita yang mana buku tersebut dapat dijadikan pedoman untuk melakukan kegiatan tertentu.

2. Asal Usul Primbon Jawa

Menurut Nugroho, pada jaman dahulu, primbon merupakan catatan pribadi yang diwariskan secara turun-temurun, terutama dikalangan masyarakat suku Jawa. Baru pada abad ke-20, primbon mulai dicetak dan diedarkan ke masyarakat. Primbon tertua yang dicetak adalah terbitan De Bliksem, pada tahun 1906, yang tebalnya hanya 36 halaman.⁴⁰

Karena pada awalnya hanya merupakan catatan pribadi, urutan dan sistematika primbon masih belum teratur. Hingga pada tahun 1930, primbon

³⁷ Mangunswito, *Kamus Lengkap Bahasa Jawa* (Bandung; CV Yrama Widya, 2010). Hal 98

³⁸ Umi Kulsum, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya; Kashiko, 2006). hal 60

³⁹ M Hariwijaya, *Islam Kejawaen*, (Yogyakarta: Gelombang Pasang, 2006) hal 115

⁴⁰ E Nugroho, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, (Jakarta; PT Adi Cipta Pustaka, 1988) hal. 72

dicetak dengan lebih teratur. Kemudian tahun-tahun berikutnya, primbon bukan lagi sekedar catatan keluarga, melainkan telah menjadi pedoman bagi masyarakat, yang disusun dengan teratur dan sistematis. Misalnya Primbon Betaljemur Adammakna cetakan Yogyakarta, primbon tersebut merupakan primbon yang paling lengkap ada tahun 1980-an. Primbon itu disusun berseri dengan Atassadur Adammakna dan Lukmanakim Adammakna, yang terbit dalam dua bahasa, yakni Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia. Ketiga seri primbon di atas adalah karya dari Pangeran Tjakraningrat atau Patih Danuredjo VI.

Selain ketiga karyanya tersebut, Pangetan Tjakraningrat juga membuat banyak karya-karya dalam bentuk primbon, di antaranya adalah *Kitab Primbon Betaljemur*, *Kitab Primbon Lukmanakim Adammakna*, *Primbon Atassadhur Adammakna*, *Primbon Bektijamal Adammakna (ayah Betaljemur)*, *Primbon Shadhatsakhir Adammakna*, *Primbon Qoamarrulsyamsi Adammakna*, *Primbon Naklassanjir Adammakna*, *Primbon Qurasyim Adammakna*, *Primbon Ajimantrawara Yogabrata Yogamantra*, *Primbon Kunci Betaljemur*, *Serat Damarwulan*, *Serat Anglingdarma*, *Pakem Ringgit Gedhog*, *Babad Diponegoro*, *Babad Kebumen*, *Cakrajaya Jalasutra*, *Sruni*, *Spei Handyaningrat*, *Pakem Wayang Kandha Purwa*, *Babad Segaluh*, dan lain sebagainya.⁴¹

Selain karya-karya di atas, Pangeran Tjakraningrat juga mewariskan kepada anak cucunya buku-buku kuno, seperti *Serat Cemporet*, *Babad Pangeran*, *Giyanti*, *Kitab Tadjussalatin*, *Kitab Ambiya*, *serat Bharata*, *Pustaka Raja Purwa*, *Pustaka Raja Jarwa*, *Serat Asmara Supi*, *Serat Menak*, dan *Serat Menak Rengganis*.⁴²

⁴¹ Samidi, *Tuhan, Manusia, dan Alam-Analisis Kitab Primbon Atassadhur Adammakna*

⁴² Samidi, *Tuhan, Manusia, dan Alam... hal. 17*

3. Fungsi Primbon Jawa

Hartono mengatakan bahwa salah satu warisan kebudayaan Jawa yang hampir dilupakan adalah kitab-kitab primbon. Kitab-kitab primbon, bagi sebagian masyarakat Jawa masih digunakan untuk memulai atau melakukan aktivitas sehari-hari.⁴³

Menurut Ensiklopedi Kebudayaan Jawa, terdapat lima fungsi primbon, di antaranya:

- a. Perhitungan baik buruknya waktu untuk melakukan sesuatu, seperti upacara perkawinan, mendirikan rumah, memulai bercocok tanam, dan lain sebagainya
- b. Perhitungan menurut hari kelahiran
- c. Perhitungan watak manusia menurut hari kelahirannya
- d. Perhitungan yang bersifat gaib, seperti mimpi, *kedutan*, adanya gerhana, gempa bumi, hingga gunung meletus
- e. Perhitungan baik buruknya tempat tinggal.⁴⁴

Primbon Betaljemur Adammakna merupakan primbon terkenal yang hingga saat ini masih digunakan sebagai rujukan untuk menentukan perjodohan, membangun rumah, pindah rumah, kelahiran bayi, bepergian, menentukan waktu yang baik, membeli hewan ternak, bercocok tanam, dan lain sebagainya. Primbon inilah yang memuat berbagai macam catatan tentang kehidupan manusia mulai dari lahir sampai dengan meninggal dunia. Catatan-catatan tersebut kerap disebut *petung* yang baik dan yang buruk.

4. Isi Primbon Jawa

Isi atau kandungan dalam primbon, Suwardi Endrasawara menyebutkan setidaknya terdapat 11 tema yang dibahas. Meskipun demikian, dalam satu seri primbon, biasanya hanya mengandung salah satu atau beberapa, mungkin juga keseluruhan dari tema-tema tersebut.

⁴³Hartono, *Petung dalam Primbon Jawa* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, LITERA, Volume 15, Nomor 2, Oktober 2016,) 256-257

⁴⁴ Marsono dan Waridi Hendrosaputro, *Ensiklopedi Kebudayaan Jawa* (Yogyakarta: Yayasan Studi Jawa, 2000) hal. 98

Adapun kesebelas tema tersebut adalah:

a. Pranata Mangsa

Pranata Mangsa adalah kalender yang digunakan untuk menandai musim. Pranata Mangsa juga disebut dengan *tafsir ngalam semesta*. Pranata Mangsa biasa digunakan kaum tani di desa untuk menghitung *waktu tandur* (menanam padi) atau nelayan untuk mengetahui waktu melaut.

b. Petungan

Petungan adalah perhitungan neptu. Neptu sendiri merupakan nilai numerik dari suatu hal, biasanya gabungan antara waktu dan huruf.

Sebagai contoh, dalam primbon hari Ahad memiliki neptu 5. Ini berarti Ahad memiliki nilai numerik 5.

Dalam petungan juga ada istilah *weton*. *Weton* adalah gabungan dari salah satu hari dalam sepekan dengan salah satu hari dalam pasaran. Misalnya Senin Legi.

Senin adalah sebah hari dalam *pecan*, sementara Legi adalah salah satu hari dalam pasaran. Gabungan keduanya inilah yang disebut *Weton*.

c. Pawukon

Pawukon berkata dasar *wuku*. Pawukon berarti hal-hal yang berkaitan dengan sistem dan perhitungan *wuku*, seperti hari baik, hari buruk dan sebagainya.

d. Pengobatan

Pengobatan menjadi salah satu tema yang akrab ditemukan di dalam primbon. Pengobatan dalam primbon adalah pengobatan yang dilakukan secara tradisional, yang memanfaatkan bahan-bahan di lingkungan sekitar.

e. Wirid

Sekilas tema ini mirip dengan salah satu kegiatan dalam agama Islam, yakni *Wirid* atau Zikir. Namun menurut Endraswara, Wirid dalam primbon merupakan bacaan atau tulisan yang biasanya berasal dari kitab Weda. Dalam wirid terkandung pesan, sugesti atau larangan yang berkaitan dengan hal rohaniah (mistis).

f. Aji-Aji

Aji-aji adalah bacaan atau mantra yang diyakini memiliki efek magis atau kekuatan supranatural. Betaljemur Adammakna, misalnya, salah satu contoh aji-aji dalam primbon tersebut adalah Aji Begananda, yang dapat dipakai untuk menidurkan orang.

g. Kidung

Kidung merupakan syair yang di dalamnya terkandung nasihat, kata bijak, larangan dan sebagainya. Salah satu kidung yang masih populer hingga saat ini adalah Kinanti, yang terdapat dalam Primbon Betaljemur Adammakna.

h. Ramalan atau Jangka

Serupa dengan petungan, hanya saja ramalan membahas hal yang lebih luas. Ramalan tidak hanya berkaitan dengan masalah individu, seperti jodoh dan nikah, melainkan bersifat lebih luas. Adapun salah satu contoh ramalan terkenal adalah Jangka Jayabaya

i. Tata cara Slametan

Tema ini berisi praktik ritual atau praktik sakral yang dilakukan oleh orang atau masyarakat Jawa. Secara sederhana dapat dipahami sebagai tata cara ritual orang Jawa sebagai tanda syukur, tolak bala, ataupun yang lainnya.

j. Donga atau Mantra

Donga (doa) atau mantra hampir mirip dengan wirid dan aji-aji. Namun, doa menggunakan ayat-ayat Al Quran yang ejaannya dijawabkan.

k. Ngalamat atau Sasmita Gaib

Ngalamat adalah pertanda atau fenomena aneh atau ganjil yang terjadi di sekitar kita atau alam. Sebagian masyarakat Jawa menganggap fenomena ganjil sebagai suatu pertanda, seperti gerhana, gunung meletus atau lainnya.

D. Primbon Sebagai Sumber Nilai Pendidikan Agama Islam

Orang Jawa memegang ajaran pendahulunya dalam melakukan perhitungan-perhitungan waktu khusus karena didasari oleh kepercayaan terhadap takdir. Dalam gagasan Jawa, diyakini takdir adalah sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, namun manusia tetap harus berusaha karena takdir ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu Takdir Mubram dan Takdir Muallaq.⁴⁵

Takdir Mubram adalah takdir Allah yang tidak dapat diubah, dipilih oleh manusia. Contoh dari Takdir Mubram adalah bagaimana tata surya bekerja dengan pergerakan planet dan benda-benda langit. Maka dari itu, diketahui ada dua hukum dalam Takdir Mubram, yaitu hukum alam dan hukum kemasyarakatan. Sementara itu, Takdir Muallaq adalah takdir yang dikaitkan dengan sesuatu yang lain dan dapat diubah serta dipilih oleh manusia. Ada dua hal yang menjadi penentu dari Takdir Muallaq, yaitu kesungguhan dalam berusaha atau ikhtiar serta doa.⁴⁶

Sebagai sumber nilai Pendidikan Agama Islam, primbon dapat digunakan untuk menentukan hari baik maupun hari buruk. Menurut R. Gunasasmita, perhitungan dalam primbon yang menggunakan kalender Jawa di mana setiap hari, hari pasaran, bulan, dan tahun memiliki perhitungannya sendiri-sendiri dan digunakan untuk melakukan identifikasi terhadap kejadian yang bisa saja terjadi pada kemudian hari. Di sini primbon dianggap bisa dijadikan alat untuk selalu waspada dan berhati-hati. Sementara itu jika perhitungan primbon menunjukkan hal yang positif, maka itu dapat menjadi suntikan semangat dan motivasi bagi seseorang dalam kehidupannya.⁴⁷

Sebagai rujukan, primbon juga memiliki fungsi Akhlak. Dalam Agama Islam berbakti kepada kedua orang tua hukumnya adalah wajib, bahkan jika kedua orang tuanya menyuruh untuk menyekutukan Allah SWT, seorang anak tetap wajib memperlakukan orang tuanya dengan baik. Hal itu dijelaskan dalam QS. Luqman ayat 14-15

⁴⁵Moh Abid Iqsan, *Primbon Pernikahan dalam Perspektif Hukum Islam*, (Tulungagung; UIN SATU, 2015) hal. 6

⁴⁶Moh Abid Iqsan, *Primbon Pernikahan dalam* hal. 8

⁴⁷R Gunasasmita, *Kitab Primbon Jawa Serbaguna*, (Yogyakarta; Narasi, 2009) hal 3

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا
عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي سَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ
لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ – ١٤

Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.⁴⁸

وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ
لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي
الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ
ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
١٥

Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalimu, maka akan Aku beritahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

Dalam primbon juga disebutkan bahwasanya pahala berbakti kepada orangtua pahalanya sama dengan pahala orang yang mati Syahiddan perumpamaan orang yang berbakti kepada orang tua melawati jembatan *Siratal Mustaqim* seperti kilat yang menyambar. Dalam primbon dijelaskan “Maka piningaran wong iku kaya ganjarane, seakehe para Shidiq lan para Syahid. Lan tatkala liwat wong iku ana ing *Siratal Mustaqim*, umpamane kilat kang anembar”

⁴⁸ Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surahluqman/14-15>, diakses tanggal 6 September 2022 pukul 11.32

Selain akhlak, Primbon juga mengajarkan syariat. Dalam *Kitab Primbon dan Do'a* juga dijelaskan Kutamaan Surah Yasin. Dalam kitab tersebut dijelaskan bahwasanya Surah Yasin adalah inti atau jantung dari Al-Qur'an. Dalam kitab tersebut dijelaskan :

Angendika Nabi Shalallahu 'alaihi wasallam setuhune kang sewiji wiji kang anduweni lan setuhune atine Qur'an iku surat Yasin.

Menurut naskah KPD, surah Yasin adalah hati dari Al-Qur'an. Hal ini dikuatkan dengan Hadits dari Anas bin Malik radhiyalahu'anhu, ia berkata bahwa Nabi bersabda

إِنَّ لِكُلِّ شَيْءٍ قَلْبًا وَقَلْبُ الْقُرْآنِ يَسُ مَنْ قَرَأَ يَسُ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ
بِقِرَاءَتِهَا قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ عَشْرَ مَرَّاتٍ

Segala sesuatu memiliki jantung. Jantung Al-Quran adalah surat Yasin. Siapa yang membaca Surah Yasin, maka Allah akan mencatat baginya seperti membaca Al-Qur'an sepuluh kali.

Masih menyambung Hadits tadi yang menyebut orang yang membaca Yasin mendapat pahala sepuluh kali, dalam *Kitab Primbon dan Do'a* menyebutkan bahwasanya membaca surah Yasin mendapat pahala sama dengan khatam Al-Qur'an 21 kali.

Sing sopo amaca ing surat yasin iku endi hale karena Allah bloko, mongko ganjarane podo koyo dene khatam Qur'an ping selikur.

Selain Surah inti dari Al-Qur'an dalam *Kitab Primbon dan Do'a* juga disebutkan Surah Yasin merupakan surah yang dapat digunakan sebagai *Ikhtiar* agar dimudahkan hajatnya. Selain itu surah Yasin dipercaya bisa menyembuhkan orang yang sakit dan memudahkan seseorang menemui ajalnya.

Mongko angendika malih Nabi Sholallahu 'alaihi salam, "Sing sopo amaca surat yasin tekane khajat iya dening Allah ta'ala. Nabi angendika malih "Sing sapa amaca iya ing surat yasin lamun ana wong loro payah, mongko winecaaken marang wong kang loro, mongko iya gelis waras"

Dalam Kitab Primbon dan doa juga mengajarkan tentang aqidah. Salah satunya yaitu keutamaan membaca Do'a Dzulfaqor. Doa ini merupakan doa amalan dari Ali bin Abi Thalib, penamaanya diambil dari pedang Sayyidina Ali yang digunakan untuk berperang dijalan Allah. Doa ini berisi tentang pujian kepada Allah SWT. Selain itu doa ini juga untuk dilindungi dari kesengsaraan dunia dan akhirat. Dijelaskan dalam Kitab Primbon dan Do'a sebagai berikut :

“Sapa sing maca donga punika den gawe jimat, maka Allah ta'ala angendika marang malaikat jibril. Lamun wong iku mati, mongko Allah banjur jumenengaken ing kubure wong iku lan ametukaken surgane”

Dijelaskan dalam Kitab Primbon dan Do'a bahwa barang siapa yang membaca doa Dzulfaqor sebagai jimat perlindungan, maka ia akan dibangkitkan lalu diberikan surga oleh Allah SWT.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *Library research*. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan berbagai macam bahan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya Seperti karya Elin Kurnia pada tahun 2021 yang berjudul Nilai Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam buku menyemai creator peradaban karya Mohammad Nuh, kemudian yang kedua Skripsi dari Vinastria Sefriana dengan judul Analisis nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada novel Negeri 5 menara karya Ahmad Fuadi, dan yang ketiga skripsi Tresnani Eka Rahayu pada tahun 2017 dengan skripsi yang berjudul nilai-niai Pendidikan Islam dalm buku segenggam iman anak kita karya Muhammad Fauzil Adhin, serta jurnal Bahruddin yang berjudul Pendidikan Psikologi Perkembangan, serta jurnal milik Muhaimun dengan judul Paradigma Pendidikan Islam.⁴⁹

Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpulkan data guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.

Ada beberapa ciri-ciri penelitian kepustakaan. Pertama, peneliti berhadapan langsung dengan teks ataupun angka, sehingga bukan dari pengetahuan langsung dari lapangan. Kedua, data pustaka dalam penelitian sifatnya siap pakai dimana peneliti tersebut tidak pergi kemana-mana dan peneliti hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang telah tersedia di perpustakaan. Ketiga, data pustaka umumnya dari sumber sekunder, bukan dari

⁴⁹ Santosa, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Bogor: IPB Press, 2012), hlm. 9

sumber primer dimana peneliti memperoleh bahan tersebut tidak langsung dari lapangan. Keempat, kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu⁵⁰

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kajian dokumen atau pustaka yang difokuskan pembatasannya pada Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada buku Primbon Betaljemur Adammakna.

C. Sumber Data

Adapun sumber-sumber dalam penelitian skripsi ini dibagi menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder. Penjelasan mengenai kedua sumber data penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵¹ Adapun yang sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kitab Primbon Betaljemur Adammakna Edisi 52 Karya Kanjeng Pangeran Harya Tjakraningrat

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, adapun contohnya yaitu melewati orang lain, dokumen ataupun jurnal. Jadi disini peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari tangan pertama di lapangan. Sumber sekunder ini bersifat tidak langsung dan mendukung penyempurnaan dari sumber primer.

⁵⁰ Milya Sari, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, dalam *Jurnal Natural Science*, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 44.

⁵¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), hlm.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Berasal dari kata dokumen yang berarti tertulis, di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, koran, website, catatan dan sebagainya yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan untuk selanjutnya dianalisis.⁵²

E. Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian data hingga menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data dengan menggunakan content analysis. Mengutip dari pendapat Fraenkel dan Wallen menyatakan bahwa analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi seperti: buku teks, esay, koran, novel, artikel majalah, lagu ataupun media lain yang dapat dianalisis. Analisis digunakan untuk menentukan keberadaan kata-kata tertentu dalam teks atau serangkaian teks untuk mendapatkan inferensi yang valid didalam penelitian.



⁵² Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 92.

BAB IV

ANALISIS

A. Penyajian Data Kitab Primbon Betaljemur Adammakna

Dalam penyajian data pada bab ini penulis terlebih dahulu memaparkan data data terkait dari Kitab Primbon Betaljemur Adammakna

1. Biografi Penulis

Kitab Primbon Betaljemur Adammakna merupakan hasil kepustakaan Islam Kejawen yang membahas manusia, alam, tingkah laku dan amalan lainnya. Kitab ini merupakan karya dari Kanjeng Pangeran Harya Tjakraningrat. Beliau lahir pada tahun 1829 dan meninggal pada tahun 1916. Saat ini jenazahnya dimakamkan di pemakaman Kenanga Mulya Desa Plered, sekitar petilasan Keraton Kerto Mataram. Kanjeng Pangeran Harya Tjakraninrat atau juga dikenal dengan Kanjeng Raden Adipati Danurejo VI merupakan seorang Patih di Kesultanan Yogyakarta. Sebelum diangkat menjadi patih, beliau bernama Kanjeng Raden Adipati Yudhonegoro III. Yudhonegoro III merupakan putra dari Kanjeng Raden Adipati Yudhonegoro II (KPAA Danurejo V) dan GKR Angger. Danurejo VI menjabat sebagai patih dari 1 Maret 1912 hingga wafat pada 15 Oktober 1922. Danurejo VI yang memiliki bakat seni menjadi pelopor lahirnya kesenian Wayang Orang yang dipentaskan di luar keraton yang berbeda dengan pementasan di dalam keraton serta terkenal karena pernah mengadaptasi salah satu lakon dari wiracarita agung Ramayana yang diberi nama Langen Mandrowanoro. Selain itu, Harya Tjakraningrat juga menciptakan gamelan yang diberi nama Kanjeng Kyai Beling.

2. Karya-karya Pangeran Harya Tjakra Ningrat

Diantara karya-karya Pangeran Harya Tjakra Ningrat antara lain: Kitab Primbon Betaljemur Adammakna, Kitab Primbon Lukmanakim Adammakna, Kitab Primbon Atssadhur Adammakna, Kitab Primbon Bektijammal Adammakna, Kitab Primbon Shahdahatshathir Adammakna, Kitab Primbon Qomarulsyamsi Adammakna, Kitab Primbon Naklassanjir Adammakna, Kitab Primbon Quraisyn Addammakna, Kitab Primbon Ajimanta, Kitab Primbon Kunci Betaljemur.

3. Isi Kitab Primbon Betaljemur Adammakna Cap-Capan Kaping 52

Kitab Primbon Betaljemur Adammakna Cap-Capan Kaping 52 merupakan kitab pedoman bagi manusia dalam berakhlak, baik kepada Tuhan, kepada sesama manusia, maupun kepada lingkungan. Terdapat 44 pembahasan dalam Kitab Primbon Betaljemur Adammakna Cap-Capan Kaping 52, dan berikut adalah penjelasan singkat dari tiap bab :

a. Watak Hari dalam Seminggu

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 6-7.

Minggu : mempunyai kehidupan

Senin : melompat

Selasa : bagian kematian atau kurang baik

Rabu : banyak rezeki

Kamis : banyak rezeki

Jumat : ada kepuasan tapi kurang

Sabtu : jalan yang kurang baik

Dalam Kitab Primbon Betaljemur Adammakna dijelaskan watak atau kesifatan hari dalam seminggu seperti halnya diatas. Dalam primbon ini juga menerangkan hari dalam seminggu yang

baik untuk memulai suatu pekerjaan adalah hari minggu, rabu, kamis, sedangkan jumat selasa dan sabtu kurang baik.⁵³

b. Hari Baik dan Hari Buruk untuk Mencari Sandang Pangan

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 8--10

Dina	Uriping dina	Laranganing dina	Patining dina
Akad	Ngidul/ ngetan	Ngalor	Ngulon
Senen	Ngidul	Ngetan/ngulon	Ngalor
Selasa	Ngalor	Ngidul / ngetan	Ngulon
Rebo	Ngalor / ngetan	Ngulon	Ngidul
Kemis	Ngidul/ngetan	Ngulon	Ngalor
Jemuah	Ngalor	Ngetan / ngulon	Ngidul
Setu	Ngulon	Ngidul/ ngetan	Ngalor

Dalam hal ini Kitab Primbon Betaljemur Adammakna mengajrkan memilih hari pada saat mencari sandang dan pangan. Terbagi menjadi 3 bagian yaitu : *uriping dina* (hari yang baik), *laragnganing dina* (larangan hari), *paniting dina* (hari kesialan atau yang kurang baik).⁵⁴

c. Doa agar Tanah menjadi Bagus

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 151. Primbon Betaljemur Adammakna mengajarkan bahwa untuk penawar tanah yang kurang baik atau subur dilakukan dengan do'a sebagai berikut :

*Bismillahirrohmanirrohim, nyawa sejati sukma sejati, ya ingsun sejatining sukma, ambayh kumel, lalu meludah 3x dan menahan nafas, lalu melanjutkan doa sebagi berikut badanku badan rohani pinernahake ing sagara asat kang banyu ing gunung gugur ing kayu angker rubuh ing wong jail dadi sabar slamet les tanpa daya.*⁵⁵

⁵³ Soemoedidjonjo, "Kitab Primbon Betaljemur Adammakna"..., hal 120

⁵⁴ Soemoedidjonjo, "Kitab Primbon Betaljemur Adammakna"..., hal 121

⁵⁵ Soemoedidjonjo, "Kitab Primbon Betaljemur Adammakna"..., hal 132

d. Cara Menolak dan Mencegah Jin Pengganggu

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 130-133. Kalau pekarangan atau tanah kosong yang angker maka tangani dengan cara berikut . berpuasa 3 hari atau 7 hari dan tidak tidur, dilanjutkan membaca solawat 100x, beristighfar dan berdoa sebagai berikut “*ya dayina yani yanu yamarkaba, yasiyata yasiyara ya’amusayarimua yadibuda yadibaya*”. Kemudian di pojokan tanamlah 4 jimat yang ditulis dalam kertas sebagai berikut:⁵⁶

الإلهة ∞ اره اربا ص لا

e. Mendirikan Rumah, Memperbaiki, dan Pindah Rumah berdasarkan Bulannya

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 130-133. Dalam kitab Primbon Betaljemur Adammakna menjelaskan bulan bulan untuk membuat rumah, memperbaiki dan berpindahan sebagai berikut :

Asyuro/Sura	<ul style="list-style-type: none"> - Mendirikan rumah banyak mengalami kesusahan. - Memperbaiki rumah terjadi banyak pertikaian keluarga. - Pindahan rumah akan terjadi hal buruk dan susah tidur
Shofar/Sapar	<ul style="list-style-type: none"> - Mendirikan rumah banyak yang membantu tapi kurang maksimal hasilnya - Memperbaiki rumah banyak orang yang membantu - Pindahan banyak orang mengalami ketakutan
Rabiul Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat rumah akan sulit makmur suami istri

⁵⁶ Soemoedidjonjo, “Kitab Primbon Betaljemur Adammakna”..., hal 133

	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki rumah akan mendapatkan keselamatan - Pindahan banyak halangan dan akan ada keluarga yang sakit sakitan
Jumadil Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Mendirikan rumah sering didatangi saudara - Memperbaiki rumah akan banyak yang melayani atau membantu
Rajab/Rejeb	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat rumah tidak bagus, tapi bagus memelihara hewan berkaki 4 - Memperbaiki rumah setiap perbuatan banyak salahnya - Pindahan akan menemui banyak rezeki
Sya'ban/Ruwah	<ul style="list-style-type: none"> - Akan banyak orang yang menakut nakuti - Memperbaiki rumah akan banyak mendapatkan pujian orang lain - Pindahan rumah akan dikasihi sanak saudara
Ramadhan/Pasa	<ul style="list-style-type: none"> - Mendirikan rumah menemukan mudah rezeki - Memperbaiki rumah lebih utama - Pindahan kerap mendapatkan rezeki berupa harta benda
Syawal	<ul style="list-style-type: none"> - Mendirikan rumah kerap ada pertikaian saudara - Memperbaiki rumah sering mendapatkan cibiran orang - Pindahan kerap mendapatkan serangan dari orang
Sura	<ul style="list-style-type: none"> - Mendirikan rumah mendapatkan rejeki yang baik dan suci - Memperbaiki rumah di dzolimi saudara - Pindahan dikasihi sesepuh tapi dianiaya atau di dzolimu saudara

Besar	<ul style="list-style-type: none"> - Mendirikan rumah akan dimudahkan usaha yang berupa hewan-hewan - Memperbaiki rumah akan mendapatkan kekayaan duniawi - Pindahan rumah akan mendapatkan kemudahan.⁵⁷
-------	--

f. Bertamu ke Orang Penting

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 120. Hendaknya dalam bertamu kita memilih waktu yang tepat. Dalam Primbon Betaljemur Adammakna menjelaskan bahwa jika kita hendak bertemu dengan orang penting baiknya pada tanggal tanggal berikut :

- a. 1,5, 9, 13, 17, 21, 25, 29 artinya Sri atau sangat dianjurkan
- b. 2, 6, 10, 14, 18, 22, 26, 30, artinya Sareh atau baik
- c. 3, 7, 11, 15, 19, 23, 27, artinya susah atau kurng dianjurkan
- d. 4, 8, 12, 15, 20, 24, 28, artinya duka atau sangat tidak dianjurkan

g. Jamu Kuat Sanijong

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 144-147. Dari kayu kayuan terdiri dari :

- a. Kayu merah
- b. Kayu manis
- c. Kayu secang
- d. Kayu nagasari⁵⁸

h. Dari Jamur Impes, Brama, Kuping

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 144-147. Di racik kemudian dikira kira atau disesuaikan dengan kebutuhan, lalu di rebus sampai mendidih dengan air satu kendi penuh, direbus sampai jadi setengah kendil airnya. Dalam merebus harus menggunakan kendil atau

⁵⁷ Soemoedidjonjo, "Kitab Primbon Betaljemur Adammakna"..., hal 134

⁵⁸ Soemoedidjonjo, "Kitab Primbon Betaljemur Adammakna"..., hal 147

wadah ayang baru. Lalu ramuan atau jamu tersebut di minum pagi, siang dan sore.⁵⁹

i. Manfaat Hewan Menurut Nabi Sulaiman

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 148-150. Bagian otak dicampur dengan dhedes kemudian di jemur lalu di taroh dalam wadah kecil yang terbuat dari tanah. Bisa mengobati telinga yang tuli dengan cara mengoleskan ramuan tersebut dengan bulu hewan kedalam telinga.

Bagian lemak atau gajih yang dijemur kemudian dilarut atau di encerkan dan di masukan kedalam gebyas atau wadah kecil yang terbuat dari tanah. Hal tersebut berfungsi agar:

- a. Menghaluskan kulit
- b. Menurunkan berat badan dengan cara dipijatkan atau diurutkan dengan ramuan tersebut
- c. Mengencangkan buah zakar kaum laki laki dengan cara digosokan perlahan
- d. Mengencangkan payudara perempuan dengan cara digosokan perlahan⁶⁰

j. Doa Ketika hendak Tidur dan Bangun Tidur

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 151-155. Dalam primbon dijelaskan ketika akan tidur membaca Do'a: *Bismirobbi waroktujanri farhakhuli.*

Dan ketika bangun tidur membaca doa: *Alkhamdulillahiladi ahyana bakdama amatana wailaihi nutur.*⁶¹

⁵⁹ Soemoedidjonjo, "Kitab Primbon Betaljemur Adammakna"..., hal 147

⁶⁰ Soemoedidjonjo, "Kitab Primbon Betaljemur Adammakna"..., hal 149

⁶¹ Soemoedidjonjo, "Kitab Primbon Betaljemur Adammakna"..., hal 153

k. Shalat Hajat

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 151-155. Dalam primbon dijelaskan jika mempunyai niat lebih baik di ikhtiari dengan shalat hajat, niatnya yaitu :*usholisunnatanlikodoilkajatirokngataenillahitangala.*

Dijelaskan juga bahwasanya shalat hajat dilakukan dengan cara dua rokaat dan dilakukan pada tengah malam atau sepertiga malam. Setelah shalat hajat dianjurkan untuk membaca istighfar sebanyak 50 kali. Lebih utama jika mempunyai hajat dibarengi dengan shalat hajat dan puasa.⁶²

l. Doa Sulaiman

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 151-155. Dalam primbon dijelaskan bila seseorang sering membaca doa ini maka ia akan dianugrahi kecerdasan dan kewibawaan. Doanya yaitu:

*Allah-huma indakolafi suroti sulaimana minalmasriki ila maghribil lidatihi wasifatih wakuwatihi wajarbrola waminkaila waissrofi lawangijroila, wamalakasulaiana minalmasriki ila maghribi jinan wainsan warikan waghomaman wasala matosliman kasiro jalal jalalahu, ya iblis saitoni fidulimatiwanur robbana takobal sulaiman abna dawuda ngalaihi maslamu birokmatica ya arkama rokimin.*⁶³

m. Doa ketika Masuk ke Tempat Angker (Doa Zabur)

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 151-155. Dalam primbon dijelaskan bahwasanya doa ini bisa digunakan apabila hendak bepergian, masuk guwa, masuk hutan, berlayar dan masuk ke tempat yang *Wingit* atau angker. Do'a nya yaitu:

Allohumma atal awalufa laisa koblaka saiun wa anta akirifa laisa bakdaka saiun wa antal ngalimu innaka ngalakuli saiin wangilmu wa antal kodiru innaka ngala kuli sain kodir. Wa aya adhuha kipduhu wamahuwalnga iyul ngadzim, falahu koiron kafidon walahu arkamarokimin wakipdon mingkuli saitinin marid,

⁶² Soemoedidjonjo, "Kitab Primbon Betaljemur Adammakna"..., hal 153

⁶³ Soemoedidjonjo, "Kitab Primbon Betaljemur Adammakna"..., hal 154

*wakafidnaha mingkuli saitinirrojim, wakifdon dalika takdirul ngojiji ngalimi ingkulu nafsinama ngalaiha kafidun ina batsarobika lasadidun innahu huwayubdiyu wayungidu, wahuwal ghoruful wadududul ngarsil majid naolun limanyurid ilaihiwaktim la nubil koiri waya koirona sirina birokmatica ya arkamarokimin walkamdulillahirobbil ngalamin.*⁶⁴

n. Doa Penangkal Hewan Buas

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 151-155. Do'a ini diajarkan dalam primbon untuk mengusir atau sebagai penawar sifat hewan buas, doa ini juga bisa digunakan saat akan memasuki hutan yang *Wingit* atau angker. Do'a nya yaitu:

*Wiyak bumi wiyak langit, jagad suwung lan ana bebayane, ingsun sejatining menungsa kang karsa, bis sukulem, tes sukulem, tan ana bebayane, tikur, tikur, tekane tundhuk mulihe ndungkul.*⁶⁵

o. Doa Penyingkir Hewan di Air (Ilmu Siyung Wanara)

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 151-155. Ilmu atau doa ini digunakan untuk ikhtiar atau usaha menyingkirkan hewan berbahaya di air. Doa nya yaitu :

*gebyar sepisan, sakedhing cahyo podo sirno, gebyar pindho, sakehing roh podo sirep, rep sirep sejagade, kepyar kepyar si bajul pada lumayu bubar.*⁶⁶

p. Doa Penawar Racun

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 151-155. Dalam primbon ilmu dituliskan ilmu panawaran wisa, yang memiliki arti Ilmu Penawar Racun. Do'a ini bisa digunakan ketika hendak makan dan minum. Do'a nya yaitu:

Niatingsun dhahar, nora dhahar, rowangingsun tapa kang dhahar, ora sare rowangingsun tapa kang sare, krana ingsuniki wis

⁶⁴ Soemoedidjonjo, "Kitab Primbon Betaljemur Adammakna"..., hal 154

⁶⁵ Soemoedidjonjo, "Kitab Primbon Betaljemur Adammakna"..., hal 154

⁶⁶ Soemoedidjonjo, "Kitab Primbon Betaljemur Adammakna"..., hal 154

*kawengku ing alam nasut, malakut, jabarut, yaiku kang dhahar kang sare jagade sibir kabir. Cahyo mangan rasa, rasa mangan cahyo, cahyo mulyo rasa sampurna.*⁶⁷

q. Pertanda Kedutan

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 156. Biasanya orang pasti kerap merasakan denyut disekitar organ tubuhnya. Kalau orang jawa biasa menamainya dengan *keduten*. Hal tersebut dalam primbon juga merupakan suatu pertanda, diantaranya :

- 1) Kepala , akan memperoleh jabatan atau mendapatkan posisi
- 2) Ubun ubun, akan menjadi mantri atau dokter
- 3) Kening bagian kanan, akan dapat uang
- 4) Kening kiri, akan menemui kebahagiaan
- 5) Alis kanan, akan dapat uang
- 6) Alis kiri, akan bertemu dengan pujaan hati
- 7) Pipi kanan, akan mendapat pekerjaan dari orang
- 8) Pipi kiri, akan menemui kesulitan.
- 9) Bibir bagian atas, akan mendapatkan rejeki berupa makanan
- 10) Bibir bagian bawah, akan mendapat kesehatan badan⁶⁸

r. Pertanda Mimpi

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 158. Dalam Islam juga diajarkan bahwasanya mimpinya orang sholih, orang alim bisa menjadi suatu alamat atau pertanda. Begitu juga yang diajarkan dalam kitab primbon berkaitan dengan pertanda pada saat orang mengalami suatu mimpi

- 1) Disembur ular, menapat jodoh.
- 2) Tergigit ular, akan dijelek jelek atau dicurangi orang.
- 3) Mengambil air, suci dan bagus pekerjaanya.
- 4) Membasuh muka, akan berahir kesusahanya.
- 5) Naik gunung dengan mudah, akan mendapat kenaikan jabatan.

⁶⁷ Soemoedidjonjo, "Kitab Primbon Betaljemur Adammakna"..., hal 154

⁶⁸ Soemoedidjonjo, "Kitab Primbon Betaljemur Adammakna"..., hal 156

- 6) Naik gunung dan bermukim dan membikin rumah disana, akan mendapat kemuliaan.
- 7) Merasa dirinya pendiam, akan melahirkan anak yang mulya derajatnya.
- 8) Merasa dirinya sangat di dzolimi, akan menemui keselamatan dan kemuliaan.
- 9) Memakai baju prajurit, akan menemui kesusahan.
- 10) Memakai baju orang miskin, akan menemui kemuliaan.⁶⁹

s. Mengitung Mimpi

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 163. Cara menghitung mimpi yang dialami. Misal : bermimpi pada senin pahing. Dijumlahkan, senin 4 pahing 9. Ketemu 13 . terus dihitung apakah bertemu sasmithaningroh, daradasih, cakrabawa. Jika bertemu sasmithaningroh itu banyak kemungkinan mimpi yang ada makna nya, begitu juga dengan dadarsih, tapi jika bertemu vcakrabawa itu merupakan mimpi biasa dan tidak memiliki makna yang kuat.⁷⁰

t. Pertanda Gempa

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 167. Dalam primbon menjelaskan suatu pertanda dalam gempa bumi yang bermacam macam, baik itu terjadi di siang dan malam hari. Berikut merupakan pertanda gempa yang tertulis dalam primbon :

- 1) Asyuro / Sura siang atau pagi, banyak penyakit, malam, harga sembako naik.
- 2) Sapar / Safar, siang, banyak orang pindahan tempat tinggal, malam orang banyak yang sejahtera dan hewan tidak kekurangan makanan yang berupa tumbuh tumbuhan.
- 3) Mulud / maulid, siang banyak orang akan beternak, malam akan banyak hujan angin.

⁶⁹ Soemoedidjonjo, "Kitab Primbon Betaljemur Adammakna"..., hal 158

⁷⁰ Soemoedidjonjo, "Kitab Primbon Betaljemur Adammakna"..., hal 163

- 4) Robiul akhir, siang, banyak orang mengingkari omongan dan janjinya, malam, banyak permasalahan, hujan angin akan tetapi banyak orang memperoleh nikmat.
- 5) Jumadil awal, banyak orang mengingkari janji, banyak fitnah dan kedzoliman, malam, akan mengalami kemarau panjang.
- 6) Jumadil akhir, siang, banyak maksiat, kemarau panjang, malam, banyak orang memperoleh ketentraman hati.
- 7) Rejeb / Rajab, siang, akan banyak *pageblug* atau penyakit, malam, didesa banyak kedzoliman maka warga banyak yang berpindah mukim.
- 8) Ruwah / Sya'ban, siang, banyak kesusahan dan mahal harga sembako, malam, banyak orang sejahtera dan murah sandang pangan.
- 9) Pasa / Romadhon, siang, banyak orang pedesaan yang tidak rukun, malam, banyak orang pedesaan yang akan bermigrasi.
- 10) Sawal / Syawal, siang, orang desa banyak yang kesusahan, malam, orang pedesaan banyak yang tidak rukun, banyak orang yang merintangi perintah.
- 11) Dulkijah / Dzulhijah, siang, banyak orang tua yang mengeluarkan sumpah serapah, orang-orang besar banyak yang mengingkari kewajibannya, orang desa banyak yang lupa akan orang tuanya, malam, banyak orang meninggal dan migrasi ke tempat lain.
- 12) Besar, siang, banyak *pageblug*, banyak orang berduka, malam, akan datang keselamatan bagi orang banyak⁷¹

u. Hal yang Akan Terjadi saat Gerhana

Buku ini ditulis dalam kitab primbon pada halaman 168. Pertanda yang akan datang saat gerhana bulan maupun matahari yaitu :

- 1) Asyuro / sura, banyak ratu atau pimpinan yang merintangi di jalan Allah yang benar.

⁷¹ Soemoedidjonjo, "Kitab Primbon Betaljemur Adammakna"..., hal 167

- 2) Sapar / shofar, banyak angin besar, jarang hujan, beras dan padi akan naik harganya.
- 3) Mulud / maulud, banyak hujan disertai angin, banyak tanaman rusak dan mati, akan datang musim *pageblug* atau banyak penyakit, banyak orang meninggal, penguasa banyak yang kesusahan.
- 4) Robingul akir / robiul akhir, banyak huru hara, orang-orang kaya banyak yang menjadi susah, banyak orang miskin akan bermigrasi.
- 5) Jumadil awal, banyak kilat atau petir, banyak banjir, banyak *Ndaru* atau bintang jatuh.
- 6) Jumadil akhir, banyak orang menemukan keselamatan.
- 7) Rejeb / rojab, banyak perang saudara, banyak kemungkar dan paceklik.
- 8) Ruwah / Sya'ban, pemimpin banyak yang mengingkari janji.
- 9) Pasa / ramadhan, kesejahteraan tinggi tapi banyak penyakit.
- 10) Sawal / syawal, banyak angin besar, pemimpin banyak yang berselisih, banyak penyakit dan orang meninggal.
- 11) Dulkijah / Dzulhijah, banyak masalah, banyak fitnah, dan para pemimpin banyak yang berselisih.
- 12) Besar, Allah akan memberikan banyak rahmat dan sandang pangan murah harganya.⁷²

⁷² Soemoedidjonjo, "Kitab Primbon Betaljemur Adammakna"..., hal 168

B. Hasil Analisis

Berdasarkan perumusan masalah, di mana dalam penelitian ini peneliti merumuskan terkait nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Primbon Betaljemur Adamakna dan implikasinya terhadap pengembangan materi Pendidikan Agama Islam. Berikut hasil dari penelitian yang didapatkan :

1. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam yang Terdapat pada Primbon Betaljemur Adammakna

Telah dijelaskan pada Bab 2 bahwa terdapat tiga nilai utama dalam Pendidikan Agama Islam, yakni Nilai Keimanan, Nilai Ibadah, dan Nilai Akhlak. Berikut adalah nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam Primbon Betaljemur Adammakna

a. Nilai Akidah/Keimanan

Nilai keimanan dalam penelitian ini merujuk pada Rukun Iman. Seperti diketahui, bahwa terdapat enam Rukun Iman, yakni Iman Kepada Allah, Iman Kepada Kitab-Kitab Allah, Iman Kepada Malaikat Allah, Iman Kepada Rasul Allah, Iman Kepada Hari Akhir, dan Iman Kepada Ketetapan Allah (Qadha dan Qadar).

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendapatkan data yang berkaitan dengan keenam Rukun Iman, baik itu berupa kata, kalimat, atau makna. Berikut adalah hasil penelitian yang peneliti dapatkan:

1) Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah adalah membenarkan dengan hati bahwa Allah benar-benar ada dengan segala sifat, keagungan, dan kesempurnaan-Nya , kemudia pengakuan itu diikrarkan dengan lisan serta dibuktikan dengan amal perbuatan.⁷³

Primbon jawa terkenal dengan perpaduan antara nilai budaya dengan nilai Agama Islam. Hal ini yang sering menjadi perdebatan di kalangan masyarakat dalam memahami isi primbon. Hal ini terjadi karena budaya Indonesia sangat lekat

⁷³Siti Muhayati, *Iman Kepada Allah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Budaya Nyontek Anak Usia Sekolah Dasar*, (Jurnal Bimbingan Konseling), 2015. Hal. 3

dengan agama Hindu-Budha – agama yang lebih dulu masuk ke Indonesia sebelum agama-agama yang lain.

Banyak yang beranggapan bahwa primbon bertentangan dengan konsep tauhid dalam Islam, di mana dalam primbon terdapat kepercayaan akan kekuatan dari lingkungan sekitar, seperti adanya hari baik dan buruk, pengaruh kontur tanah terhadap nasib seseorang dan lain sebagainya. Hal-hal seperti ini tentu tidak dibenarkan dalam Islam. Karena dalam agama Islam, segala sesuatu telah menjadi kehendak Allah.

Di luar konteks di atas, dalam penelitian ini, peneliti ingin mencari bukti-bukti nilai keimanan kepada Allah dalam Primbon Betaljemur Adammakna, baik secara tersirat maupun tersurat.

Esensi iman kepada Allah adalah pengakuan tentang keesaan Allah. Salah satu bentuk dari keimanan kepada Allah adalah berharap pertolongan hanya dari Allah (berdoa). Bentuk keimanan kepada Allah dalam buku Primbon Betaljemur Adammakna adalah banyaknya tradisi *Slametan* atau selamatan, mulai dari *Slametan Sepasaran*, *Slametan wong meteng* (orang hamil), *Slametan Tingkep* dan lain sebagainya.

Pada dasarnya, tujuan dari *slametan* adalah mengharapkan ridho dari Allah SWT. Dalam praktiknya, semua kegiatan *slametan* dilakukan dengan terus memuji Allah SWT dengan membaca ayat-ayat Al-quran, seperti Yasin, Tahlil, Tahmid dan lain sebagainya.

2) Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

Iman kepada Kitab-Kitab Allah adalah mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah menurunkan wahyu kepada para Rasul-Nya berupa kitab-kitab suci untuk pedoman hidup umatnya.⁷⁴

⁷⁴Nurul Indana, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Analisis Buku Misteri Banjir Nabi Nuh Karya Yosep Rafiki)*, (Jombang; *Ilmuna* Vol. 2 No. 2), 2020. Hal. 111

Adapun kitab-kitab suci yang diturunkan Allah kepada Rasul-Nya di antaranya adalah Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa sebagai pedoman bagi Bani Israil, Zabur yang diturunkan kepada Nabi Dawud sebagai pedoman bagi umatnya, Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa sebagai pedoman bagi Bani Israil, dan Alquran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman bagi seluruh manusia.

Dalam hasil penelitian, peneliti tidak menemukan pembahasan mengenai kitab-kitab Allah dalam Primbon Betaljemur Adammakna.

3) Iman Kepada Nabi dan Rasul Allah

Iman kepada Nabi dan Rasul merupakan salah satu Rukun Iman yang harus diyakini oleh umat Islam, dengan cara meyakini kenabian mereka, dan percaya bahwa mereka akan membimbing umatnya ke jalan yang benar.

Iman kepada rasul-rasul Allah, seperti halnya iman kepada kitab-kitab Allah, merupakan konsekuensi logis atau akibat langsung dari iman kepada Allah. Keberadaan Rasul-rasul Allah ini juga terkait dengan keberadaan kitab-kitabNya. Para rasul Allah inilah yang mendapatkan amanat menerima wahyu atau pesan-pesan Allah yang terkumpul ke dalam kitab, yang kemudian di sampaikan kepada umat manusia umumnya.⁷⁵

Penerapan Iman Kepada Nabi dan Rasul dalam buku Primbon Betaljemur Adammakna dituliskan dalam bentuk larangan menggelar pernikahan di hari-hari tertentu, yang berkaitan dengan peristiwa yang dialami oleh para Nabi dan Rasul. Pada halaman 19, terdapat tujuh hari di mana terdapat pelarangan untuk menggelar pernikahan, yang kesemuanya didasarkan pada suatu peristiwa di bawah ini:

⁷⁵Nurul Indana, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Analisis Buku Misteri Banjir Nabi Nuh Karya Yosep Rafiki)*,... hal. 112

Tabel 4.1
Naasing Para Nabi

Sasi	Tgl.	Sababe
Sura	13	Nabi Ibrahim kaobong Raja Namrud
Mulud	3	Nabi Adam katurunake ing ndonya
Rabingulakir	16	Nabi Yusup kacemplungake sumur
Jumadilawal	5	Nabi Nuh kinelem
Pasa	21	Nabi Musa perang lan Raja Firaun
Dulkangidah	24	Nabi Yunus diuntal iwak nus
Besar	25	Nabi Muhammad lumebu ngguwa

(Sumber: Kitab Primbon Betaljemur Adammakna)

Iman kepada Nabi dan Rosul dalam buku Primbon Betaljemur Adammakna juga tertuang pada halaman 78, primbon nomor 116 dengan judul Ramal Nabi. Pada bab tersebut, disampaikan mengenai watak seseorang berdasarkan neptunya, yang berkaitan dengan para Nabi dan Rasul.

a) Neptu 7, Ramal Nabi Yunus

Orang yang lahir pada neptu 7 akan memiliki banyak anak, namun memiliki banyak godaan. Untuk mengantisipasinya perlu melakukan sedekah timah bobot satail.

b) Neptu 8, Ramal Nabi Ayub

Orang yang lahir pada neptu 8 cenderung rakus (makan banyak), sering berkelahi. Untuk mengantisipasinya

perlu melakukan sedekah kapas dan tidak boleh makan telur sembarangan.

c) Neptu 9, Ramal Nabi Musa

Orang yang lahir pada neptu 9 akan mendapat banyak pengarahannya, memenangkan perang, mengharapkan kebaikan, mengungkapkan rasa malu kepada keluarga, terkena musibah. Untuk mengantisipasinya perlu melakukan sedekah jarik satu lembar, tidak boleh makan daging kambing.

d) Neptu 10, Ramal Nabi Nuh

Orang yang lahir pada neptu 10, akan terkena musibah ketika bertani atau berdagang. Untuk mengantisipasinya perlu melakukan sedekah jarik satu lembar, tidak boleh makan daging binatang yang bisa terbang (burung, ayam, dan lain-lain).

e) Neptu 11, Ramal Nabi Idris

Orang yang lahir pada neptu 11, akan dijauhkan dari bahaya, sering melakukan kebaikan, mengharapkan nikmat, namun mendapatkan musibah (cacat). Untuk mengantisipasinya, perlu melakukan sedekah ikan, tidak boleh makan emping dari beras.

f) Neptu 12, Ramal Nabi Ibrahim

Orang yang lahir pada neptu 12 tidak boleh jauh-jauh dari Masjid, mendapatkan uang meninggalkan uang. Jika bukan uangnya yang sah (halal) menjadikan musibah bagi dirinya. Untuk mengantisipasinya perlu melakukan sedekah nasi gurih, sholawat tiga ketheng, jika memasuki tanggal 15 mandilah di mata air (tuk) tujuh, jangan makan otak binatang.

g) Neptu 13, Ramal Nabi Adam

Orang yang lahir pada neptu 13, akan mendapatkan anugerah, memiliki banyak anak yang baik.

h) Neptu 14, Ramal Nabi Sulaiman

Orang yang lahir pada neptu 14, memiliki banyak harta yang bermanfaat, memiliki putra, namun sering bermusuhan. Untuk mengantisipasi, perlu dilakukan sedekah jarik hitam atau merah.

i) Neptu 15, Ramal Nabi Dawud

Orang yang lahir pada neptu 15, memiliki banyak putra, memiliki rasa prihatin yang besar. Untuk mengantisipasinya, perlu melakukan sedekah perak lima dinar sepuluh saga.

j) Neptu 16, Ramal Nabi Isa

Orang yang lahir pada neptu 15, akan mendapatkan anugerah, memiliki hati yang berat, disayangi banyak orang, terkena bahaya. Untuk mengantisipasinya perlu melakukan sedekah beras merah.

k) Neptu 17, Ramal Nabi Muhammad

Orang yang lahir pada neptu 17, cenderung tidak memiliki banyak harta, suka berbuat kebaikan, menjaga pengabdian, memiliki banyak musuh, banyak bahaya. Untuk mengantisipasinya, perlu melakukan sedekah pakaian berwarna putih.

l) Neptu 18, Ramal Nabi Yusuf

Orang yang lahir pada neptu 18, memiliki banyak keberuntungan, memiliki banyak harta, terkena bahaya. Untuk mengantisipasinya, perlu melakukan sedekah pakaian berwarna kuning.

4) Iman Kepada Malaikat Allah

Menurut istilah, malaikat adalah makhluk Allah yang diciptakan khusus untuk taat dan beribadah kepada-Nya serta mengerjakan semua tugas-tugas-Nya (QS Al-Anbiya ayat 19-20). Sedangkan menurut istilah syara', malaikat adalah makhluk

ghaib yang diciptakan Allah yang berasal dari *Nur* atau cahaya dengan wujud dan sifat-sifat tertentu dan senantiasa mengabdikan dan taat kepada Allah.⁷⁶

Berdasarkan penelusuran peneliti, Primbon Betaljemur Adammakna tidak membahas atau mengucapkan kata atau kalimat yang berhubungan dengan malaikat Allah.

5) Iman Kepada Hari Akhir

Beriman kepada Hari Akhir merupakan salah satu Rukun Iman yang wajib diyakini oleh umat Islam. Beriman kepada Hari Akhir berarti meyakini dengan pasti kebenaran yang diberitakan oleh Allah dalam kitab suci dan setiap hal yang diberitakan oleh Rasul mengenai apa yang akan terjadi sesudah mati, fitnah kubur, azab dan nikmat kubur, dan apa yang terjadi setelahnya, seperti kebangkitan dari kubur, tempat berkumpul di akhirat (*mahsyar*), catatan amal (*syuhuf*), perhitungan (*hisyab*), pertimbangan (*mizan*), telaga (*haudh*), titian (*sirath*), pertolongan (*syafaat*), surga dan neraka serta apa yang dijanjikan Allah bagi penghuninya.

Berdasarkan penelusuran peneliti, tidak ditemukan pembahasan mengenai Hari Akhir atau kata maupun kalimat yang menyinggung hal tersebut.

6) Iman Kepada Qadha dan Qadar

Iman kepada Qadha dan Qadar adalah mempercayai bahwa sesuatu berjalan atas kehendak Allah.⁷⁷

Qadha adalah pengetahuan Allah terhadap kejadian yang sudah terjadi, sedang terjadi dan adakan terjadi (keputusan Allah). dari segi bahasa qadar berarti ketentuan. Qadar ialah

⁷⁶Mulyana Abdullah, *Meneladani Sifat-Sifat Malaikat Allah Sebagai Bentuk Mengimani Adanya Malaikat*, (Bandung; Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim Vol. 16 No. 2), 2018, hal. 148

⁷⁷Mulyana Abdullah, *Implementasi Iman Kepada Al-Qadha dan Al-Qadar dalam Kehidupan Umat Muslim*, (Bandung; Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim Vol. 18, No. 1), 2020, hal 2

ketentuan yang Allah berikan sesuai dengan pengetahuan dan kehendak Allah (kapasitas dari keputusan Allah). seperti contohnya santri akan menikah, maka akan mempunyai anak dan akan menjadi ulama, itu yang dinamakan qadha (keputusan). Sedangkan jika santri tersebut sudah menikah maka itulah qadhar (ketentuan)⁷⁸. Jadi qada dan qadar adalah suatu ketentuan dan keputusan Allah kepada hamba atau mahluknya.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan tentang adanya kesamaan qada dan qadar dan ilmu pesten atau pengapesan dalam Primbon. keduanya sama-sama membahas tentang ketentuan dan keputusan berdasarkan hal yang terjadi dalam kehidupan. Dalam Primbon Betaljemur Adammakna sendiri ilmu pesten membahas tentang hari baik buruk, kesifatan manusia menurut tanggal dan hari dan kesifatan manusia menurut ciri fisiknya.

Nilai keimanan diimplementasikan dalam enam Rukun Iman. Keenam Rukun Iman tersebut di antaranya Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat Allah, Iman kepada Kitab-Kitab Allah, Iman kepada Nabi dan Rasul, Iman kepada Hari Akhir, dan Iman kepada Qadha dan Qadar.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa dalam sudut pandang keimanan, Primbon Betaljemur Adammakna hanya membahas mengenai Iman kepada Allah dan Iman kepada Nabi dan Rasul. Iman kepada Allah diimplementasikan ke dalam berbagai kegiatan, seperti Shalat, Selamatan (Slametan), dan doa-doa yang pada dasarnya

⁷⁸ Nabil, Moch Ali, Qada dan Qadar Perspektif Al-Quran dan Hadits dan Implikasi Terhadap Pendidikan Agama Islam (Malang; Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 7 No. 1 Juli-Desember 2020) hal 64

merupakan bentuk berkomunikasi antara manusia dengan Sang Pencipta.

Sementara Iman kepada Nabi dan Rasul, Primbon Betaljemur Adammakna membahasnya kedalam dua tema, yakni Naasing Para Nabi dan Neptu. Naasing Para Nabi merupakan topik yang membahas mengenai hari-hari yang tidak diperbolehkan untuk mengerjakan suatu hal, seperti membangun rumah, bekerja dan lain sebagainya. Hari-hari dari Naasing Para Nabi didasarkan pada peristiwa yang terjadi pada Para Nabi di masanya, seperti hari diturunkannya Nabi Adam ke Bumi, meninggalnya salah satu nabi dan lain sebagainya. Sementara Neptu atau Weton adalah perhitungan antara hari lahir dan hari pasaran yang hasilnya akan menentukan weton seseorang. Neptu atau Weton dalam Primbon Betaljemur Adammakna merupakan implementasi dari peristiwa yang terjadi pada Nabi dan Rasul, seperti Neptu 7 yang merupakan Ramal Nabi Yunus, Neptu 8 yang merupakan Ramal Nabi Ayub, Neptu 9 yang merupakan Ramal Nabi Musa, Neptu 10 yang merupakan Ramal Nabi Nuh, Neptu 11 yang merupakan Ramal Nabi Idris, Neptu 12 yang merupakan Ramal Nabi Ibrahim, Neptu 13 yang merupakan Ramal Nabi Adam, Neptu 14 yang merupakan Ramal Nabi Sulaiman, Neptu 15 yang merupakan Ramal Nabi Dawud, Neptu 16 yang merupakan Ramal Nabi Isa, Neptu 17 yang merupakan Ramal Nabi Muhammad, dan Neptu 18 yang merupakan Ramal Nabi Yusuf.

Berdasarkan hal di atas, dapat diketahui bahwa setiap nilai keimanan yang dibahas di Primbon Betaljemur Adammakna merupakan pembahasan yang didasarkan pada kepentingan social manusia. Baik untuk tujuan mencari rejeki, bersosialisasi dengan sesama, dan lain sebagainya. Primbon Betaljemur Adammakna tidak secara gambling memerintahkan

pembacanya untuk mengikuti syariat Islam, hanya saja setiap pembahasannya diselipkan nilai-nilai Islam.

b. Nilai Ibadah

Secara umum, terdapat dua macam ibadah, yakni ibada *mahdlah* dan *ghoiru mahdlah*.

1) Ibadah Mahdlah

Ibadah *Mahdlah* adalah ibada yang menghubungkan antara manusia dengan Allah SWT. Seperti shalat, puasa, zakat, haji, berdo'a dan lain sebagainya. Di bawah ini peneliti akan menginterpretasikan hal-hal yang termasuk dalam Ibadah *Mahdlah* yang ada di dalam buku *Primbon Betaljemur Adammakna*. Di antaranya adalah sebagai berikut:

a) Shalat

Secara syariat, shalat adalah perbuatan kepada Allah dengan dengan ucapan dan perbuatan yang telah diketahui, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, disertai syarat-syarat khusus dengan niat.⁷⁹

Berdasarkan penelusuran peneliti, ditemukan bahwa *Primbon Betaljemur Adammakna* membahas mengenai Shalat, seperti Shalat Hajat dan Shalat Gerhana. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

- Shalat Hajat

Sholat hajat adalah salah satu shalat sunnah yang dilakukan ketika seseorang memiliki tujuan dan menginginkan agar tujuannya tersebut dapat dikabulkan.⁸⁰ Segala permintaan dan permohonan yang

⁷⁹Sazali, *Signifikansi Ibadah Shalat Dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani dan Rohani*, (Jakarta: Jurnal Ilmu dan Budaya Vol. 40 No. 52), 2016, hal. 5890

⁸⁰Amalia, 2020, 'Keutamaan Shalat Hajat', Artikel: Department of Management University of Darussalam Gontor

diinginkan di dunia maupun akhirat, dapat disampaikan kepada Allah melalui shalat hajat.⁸¹

Dalam buku *Primbon Betaljemur Adammakna*, Kangjeng Tjakraningrat juga menyarankan untuk melakukan shalat hajat jika memiliki keinginan. Beliau bahkan menuliskan jika melakukannya, insya Allah semua keinginan bakal cepat terwujud. Dalam buku tersebut juga dijelaskan mengenai tata cara shalat hajat, mulai dari niat shalat hajat, waktu melakukan shalat hajat, hingga bacaan shalat hajat.

Dalam melakukan shalat hajat, seseorang perlu membacakan niatnya terlebih dahulu, yang berbunyi : *'Usoli sunatan likodoil kajati rakangtaeni lillahi tangala Allahu akbar'*⁸².

Shalat hajat dilakukan pada tengah malam, dua raka'at termasuk salam. Raka'at pertama membaca al-fatihah, kemudian membaca *yakanamu* 50 kali. Raka'at terakhir setelah membaca al-fatihah, kemudian membaca *yakanamu* 50 kali. Ba'da salam membaca *istighfat* 50 kali, sholawat 50 kali, dzikir 50 kali, kemudian membaca ayat-ayat Al-quran.

- Shalat Gerhana

Terdapat banyak mitos yang beredar di masyarakat Jawa kuno tentang gerhana. Dalam jurnalnya, Mujab menjelaskan beberapa mitos yang beredar di masyarakat, khususnya masyarakat Jawa tentang

⁸¹Sazali, *Signifikansi Ibadah Shalat Dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani dan Rohani*,... hal. 5892

⁸² Soemoedidjonjo, *Kitab Primbon Betaljemur Adammakna*, h. 153

gerhana. Adapun beberapa mitos yang beredar di masyarakat Jawa adalah sebagai berikut⁸³:

- Gerhana terjadi karena adanya sesosok raksasa besar (*Bhuto*) yang sedang berusaha menelan matahari. Agar raksasa itu mau memuntahkan kembali matahari, maka orang-orang diperintahkan untuk menabuh berbagai alat, seperti kentongan, bedug, bambu, atau bunyi-bunyian lainnya.
- Ketika beredar, matahari seperti dibawa menggunakan sebuah gerobak besar. Gerhana terjadi karena gerobak tersebut memasuki sebuah lubang yang kemudian keluar lagi.
- Matahari dan bulan adalah sepasang kekasih. Sehingga jika mereka berdekatan akan saling memadu kasih yang menimbulkan gerhana. Dalam hal ini gerhana adalah bentuk dari percintaan antara matahari dan bulan.
- Saat terjadi gerhana, orang hamil diharuskan untuk bersembunyi di balik tempat tidurnya. Hal ini bertujuan agar anak yang dikandungnya tidak lahir dalam keadaan cacat. Hal yang biasa dilakukan ialah, bila sedang musim tanam, maka mereka akan ke sawah atau ladang untuk membangunkan tanamantanaman tersebut agar tidak menjadi korban keganasan makhluk yang tengah memakan bulan. Bagi mereka yang berternak, maka akan segera ke tempat peternakan dan membangunkan hewan-hewan ternak tersebut, agar selamat dari kejahatan gerhana.

⁸³Sayful Mujab, *Gerhana: Antara Mitos, Sains, dan Islam*, (Kudus; Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam), 2016, hal. 85

- Bila terjadi peristiwa gerhana bulan dibulan Muharam, maka akan terjadi wabah penyakit yang dibarengi harga semua kebutuhan pokok manusia akan meningkat dan akan ada raja/pemimpin suatu negeri yang meninggal.
- Bila kejadian gerhana bulan terjadi pada bulan Shafar,bermakna akan selama tiga bulan tidak akan turun hujan,yang diselingi oleh angin kencang.
- Bila gerhana bulan terjadi pada bulan Rabiulawwal, bermaknasang raja/pemimpin negeri sedang bersusah hati tanpadiketahui oleh rakyat yang sedang berbahagia.
- Bila gerhana bulan terjadi pada bulan Rabi' al-akhir, bermaknaakan ada wabah penyakit yang menimpa orang miskin.
- Bila gerhana bulan terjadi pada bulan Jumadi al-awwal,berarti akan ada kebaikan yang seperti harga sandang panganakan turun.
- Bila gerhana bulan terjadi pada bulan Jumadi al-akhir,bermakna akan datang hujan dan akan banyak hewanpeliharaan yang mati.
- Bila gerhana bulan terjadi pada bulan Rajab, bermaknakebutuhan hidup akan mudah dan murah. Namun banyakmanusia yang berselisih paham.
- Bila gerhana bulan terjadi pada bulan Sya'ban, bermaknaakan datang wabah penyakit menular. Tapi harga sandangpangan akan turun dan mudah didapat.
- Bila gerhana bulan terjadi pada bulan Ramadhan, bermaknaakan datang musim hujan yang berkepanjangan disertaikilatan dan gemuruh guntur.

- Bila gerhana bulan terjadi pada bulan Syawal, bermakna semua kebutuhan pokok akan mengalami kenaikan harga.
- Bila gerhana bulan terjadi pada bulan Dzulqa'dah, bermaknabanyak rakyat yang akan menderita akibat kerusuhan didalam negeri.
- Bila gerhana bulan terjadi pada bulan Dzulhijjah, bermaknaakan ada kebaikan seperti akan selamat dan sejahtera bagiseluruh warga negeri.
- Disarankan kepada anda untuk mandi di telaga pada waktugerhan bulan, bermakna akan membuat wajah dan tubuhanda bersinar, sehingga membuat anda disayang semuaorang.
- Disarankan kepada anda untuk mandi sinar bulan purnama,bermakna akan menimbulkan kharisma pada diri anda.
- Disarankan kepada anda untuk menyebutkan keinginananda ketika bulan purnama, bermakna agar segala keinginananda terlaksana.⁸⁴

b) Doa

Doa adalah permohonan atau permintaan dari seorang hamba kepada Tuhan dengan menggunakan lafal yang dikehendaki dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan atau meminta sesuatu sesuai dengan hajatnya atau memohon perlindungan kepada Allah. Doa yang dimaksud adalah suatu aktivitas ruhaniah yang mengandung permohonan kepada Allah SWT.⁸⁵

⁸⁴Sayful Mujab, 2014, 'Gerhana; Antara Mitos, Sains, dan Islam', Kudus: Jurnal Jurusan Syariah STAIN Kudus, hal. 90

⁸⁵Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, 2004, 'Prophetic Intelegence (Kecerdasan Kenabian): Menumbuhkan Potensi Hakiki Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani, Yogyakarta: Islamika

Dalam buku Primbon Betaljemur Adammakna, Kangjeng Tjakraningrat menuliskan beberapa doa berdasarkan tujuan dari si pengirim doa.

- Doa Sulaiman

Doa Sulaiman dimaksudkan untuk meminta kepada Allah berupa kekayaan atau rezeki, sebagaimana yang telah didapatkan oleh Nabi Sulaiman.

Dalam buku Betaljemur Adammakna, Kangjeng Tjakraningrat menjelaskan jika sering membaca Doa Sulaiman akan mendapatkan kebijaksanaan dan kewibawaan. Adapun doa Sulaiman yang tertulis dalam buku Betaljemur Adammakna adalah sebagai berikut

*Allah-huma indakolafi suroti sulaimana
minalmasriki ilalmaghribi lidatihi wasifatih
wakuwatihi wajarbolla waminkaila waissrofi
lawangijroila wamalaka sulaimana minalmasriki
ilalmaghribi jinan-wainsan-warikan waghomaman
wasalamatosliman kasira jalal-jalalahu, ya iblis
saitoni fidulumatiwanur robana takobal sulaimana
abna dawuda ngalaih maslamu biromatika ya
arkama rokimin.*

- Doa Zabur

Kangjeng Tjakraningrat dalam buku Betaljemur Adammakna menjelaskan, sebelum pergi ke gua, pergi ke alas, segara, dan tempat-tempat angker yang lain, maka bacalah doa Zabur. Doa ini dipercaya dapat menghindari godaan jin dan setan. Adapun doa Zabur yang tertulis dalam buku Betaljemur Adammakna adalah sebagai berikut :

*Allahuma atal awalufa laisa koblaka saiun wa anta
akirifa laisa bakdaka saiun wa'antal ngalimu*

*inaka ngala kuli sai'in ngalimu wa'antal kodiru
inaka ngala kuli sai'in kodir. Wa'aya aduha
kipduhu wamahuwalnga iyul ngadzim, falahu
koiron kafidon walahu arkamarokimin wakipdon
minkuli saitonin marid, wakafidnaha minkuli
saitonirojim, wakifdondalika takdirulngojiji
ngalimi inkulu nafsintlama ngalaiha kafidun, ina
batsarobika lasadidun, inahu huwayubdiyu
wayungidu, wahuwal ghofurul wadududul
ngarsilmajid na olun limanyurid ilai waktim, la
nubilkoiru waya koirona sirina biromatika ya
arkama rokimin, walkamdulillahi robil ngalamin*

c) Bab Selamatan (*Slametan*)

Selamatan atau *Slametan* pada prinsipnya adalah berdo'a meminta keselamatan dari Allah SWT. Menurut Awaln, makna *Slametan* bagi orang Jawa, khususnya yang beragama Islam, merupakan langkah antisipasi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dengan cara memanjatkan doa kepada Allah.⁸⁶

Dalam buku *Primbon Betaljemur Adammakna*, Kangjeng Tjakraningrat, telah menuliskan beberapa hal mengenai *Slametan*, dari *Slametan Sepasaran* sampai *Slametan Tetesan*.

Walaupun *Slametan* merupakan tradisi yang diadopsi dari Agama Hindu-Budha, dalam prosesnya (khususnya dalam Islam-Jawa), telah dimodifikasi sedemikian rupa, yang membuat *Slametan* diidentikkan dengan Agama Islam, seperti doa-doa yang ditujukan hanya kepada Allah, bacaan tahlil dan surat-surat Al-quran, pembacaan

⁸⁶ Fatkhur Rahman Nur Awaln. 2017. 'Slametan: Perkembangannya Dalam Masyarakat Islam-Jawa di Era Milenial' Jurnal, Tulungagung: IAIN Tulungagung

Albarzanzi dan lain sebagainya. Sebagai contoh adalah *Slametan Tingkep* atau selamatan tujuh bulan.

Selamatan Tujuh Bulanan atau *Slametan Tingkep* atau *Tingkeban* adalah selamatan yang dilakukan untuk mendoakan jabang bayi yang berusia 7 bulan dalam kandungan, dengan tujuan agar ayah dan ibu dapat memiliki keturunan yang sholeh maupun sholehah dengan terus berdoa kepada Allah.

Dalam buku *Primbon Betaljemur Adammakna*, dijelaskan mengenai proses *Slametan Tingkep*, dari awal sampai akhir, serta sesajen yang digunakan.

Adapun sesajen yang digunakan adalah berupa:

- Nasi sayur dan jajanan pasar
- Bubur: Bubur merah-putih, baro-baro, dan bubur procot
- Nasi kering, kedelai, kacang, dan wijen kemudian disangrai dan digoreng
- Emping ketan (ketan mentah disangrai kemudian dibaluri gula jawa)
- Tumpeng robyong
- Penyon
- Sampora, dan
- Pring sadhapur

d) *Supitan* (Sunatan)

Secara terminologi, Sunatan atau Khitan atau *Supitan* adalah membuka atau memotong kulit (quluf) yang menutupi ujung kemaluan dengan tujuan agar bersih dari najis. Dalam pelaksanaan khitan biasanya digunakan untuk lakilaki atau istilah orang Jawa disebut sunnatan, dalam

ilmu kedokteran disebut *circumcisio*, yaitu pemotongan kulit yang menutupi kepala penis (*praeputium glandis*).⁸⁷

Khitanan atau *Supitan* diwajibkan bagi laki-laki yang beragama Islam.⁸⁸ Hal ini sesuai dengan Hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, yang berbunyi :

“Fitrah itu ada lima, yaitu khitan, mencukur rambut kemaluan, mencabut bulu ketiak, memotong kuku, dan memotong kumis”

Dari hadits di atas, diketahui bahwa untuk mencapai kesucian, maka perlu melakukan khitan atau supitan. Dalam buku *Primbon Betaljemur Adammakna*, Kangjeng Tjakraningrat, menjelaskan perihal supitan, yang lebih condong pada sesajen yang diperlukan.

Dari hadits di atas, diketahui bahwa untuk mencapai kesucian, maka perlu melakukan khitan atau supitan. Dalam buku *Primbon Betaljemur Adammakna*, Kangjeng Tjakraningrat, menjelaskan perihal supitan, yang lebih condong pada sesajen yang diperlukan.

Sesajen untuk acara supitan dalam buku tersebut, sama halnya dengan sesajen untuk *Slametan Tetesan*, yang mana dibutuhkan bubur merah-putih, baro-baro, tumpeng robyong, tumpeng gundul (tanpa lauk), gula jawa, satu butir kelapa utuh, empluk isi beras. Kemiri, kluwak, pisang ayu, suruh ayu, dan lain sebagainya.

Dalam buku *Primbon Betaljemur Adammakna*, Kangjeng Tjakraningrat menyarankan bagi para suami, ketika istrinya hamil, suami perlu melakukan Puasa Senin Kamis, setelah selesai shalat fardu, suami membacakan Al-

⁸⁷ Dewantara Bangun, Lister Berutu. 2017. *‘Tradisi Khitan (Rekontruksi Pengetahuan Dari Praktik Khitan Pada Pria Non-Muslim Di Kota Medan)’*. Jurnal, Medan: Ready Star-2, hal. 98

⁸⁸ Bangun dan Berutu, . *‘Tradisi Khitan (Rekontruksi Pengetahuan Dari Praktik Khitan Pada Pria Non-Muslim Di Kota Medan),...* hal. 100

Fatihah, Al-Ikhlas, Syahadat, dan Shalawat dengan meminta keselamatan bagi si jabang bayi.

Nilai ibadah yang dibahas dalam Primbon Betaljemur Adammakna berupa Ibadah Mahdhah dan Ibadah Ghairu Mahdhah, di mana Ibadah Mahdhah merupakan ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah SWT, sementara Ibadah Ghairu Mahdhah merupakan ibadah yang tidak berhubungan langsung dengan Sang Pencipta.

Ibadah Mahdhah dalam Primbon Betaljemur Adammakna diimplementasikan dalam bentuk Shalat, Doa, dan Sunatan (Supitan). Shalat-shalat yang dibahas dalam Primbon Betaljemur Adammakna seperti Shalat Hajat dan Shalat Gerhana. Sementara doa yang dibahas adalah Doa Sulaiman dan Doa Zabur.

Sementara itu, Ibadah Ghairu Mahdhah yang dibahas dalam Primbon Betaljemur Adammakna adalah Selamatan atau Slametan.

c. Nilai Akhlak

Pada Bab II dijelaskan mengenai nilai-nilai akhlak, yakni Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada Diri Sendiri, Akhlak kepada Keluarga, dan Akhlak kepada Lingkungan.

Dalam penelusuran peneliti, Primbon Betaljemur Adammakna merupakan primbon yang secara keseluruhan mengajarkan manusia sebagai makhluk sosial yang hidup berdampingan dengan manusia lain, maupun dengan makhluk Allah yang lain, seperti binatang hingga tumbuh-tumbuhan. Berikut adalah nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam Primbon Betaljemur Adammakna :

1) Akhlak kepada Diri Sendiri

Pada prinsipnya, akhlak kepada diri sendiri adalah melakukan segala perbuatan yang tidak berpotensi untuk menyakiti dirinya sendiri. Seperti menjaga kebersihan, menjaga makan dan minum, menjaga kesehatan, dan lain sebagainya.

Dalam buku Primbon Betaljemur Adammakna, Kangjeng Tjakraningrat menjelaskan bagaimana kita berakhlak kepada diri sendiri, yang tersaji dalam beberapa bab.

a) Meteng (Hamil)

Kehamilan merupakan salah satu proses penyempurnaan dalam keluarga, di mana dalam keluarga tersebut, akan hadir calon penerus keluarga. Dalam menyambut kehadiran si buah hati, pasangan suami istri perlu melakukan segala hal, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Dalam buku Primbon Betaljemur Adammakna, Kangjeng Tjakraningrat menjelaskan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh istri yang sedang hamil. Di antaranya adalah sebagai berikut:

- Jangan duduk di depan pintu, menduduki lumpang, dan tidak boleh menyangga piring saat makan.
- Tidak boleh makan buah duren dan buah maja, sebab kedua buah tersebut memiliki angsar yang sangat panas.
- Tidak boleh makan daging menjangan dan kambing, sebab keduanya juga memiliki angsar yang panas.
- Tidak boleh makan daging hewan sungsang, yakni hewan yang lahir dengan kakinya terlebih dahulu.
- Tidak boleh makan daging binatang yang memakan bangsanya sendiri.
- Tidak boleh membunuh atau menyiksa binatang.

- Tidak boleh tertawa atau mengolok-olok jika melihat sesuatu yang aneh, atau melihat orang cacat, apalagi ketika kaget, lantas berkata: '*aja kaget jabang bayi*', yang berarti, 'jangan kaget, jabang bayi. Hal ini juga berlaku bagi suaminya.
- Ketika hendak tidur, *wisuh* (cuci tangan dan cuci kaki) menggunakan air garam.

2) Akhlak Kepada Lingkungan

Akhlak kepada lingkungan adalah sikap yang ditunjukkan seseorang terhadap lingkungan di sekitarnya, mulai dari tanah, tumbuh-tumbuhan, binatang, dan lain sebagainya.

Dalam buku *Primbon Betaljemur Adammakna*, Kangjeng Tjakraningrat telah menuliskan apa-apa saja yang perlu dilakukan terhadap lingkungannya, dan apa yang akan terjadi dari sebuah fenomena yang ada. Di bawah ini beberapa contoh akhlak kepada lingkungan yang berhasil peneliti rangkum dalam buku *Primbon Betaljemur Adammakna*.

Akhlak Kepada Binatang

Binatang merupakan makhluk hidup yang sangat berguna bagi manusia. Namun di balik manfaatnya, jika binatang tidak diperlakukan dengan baik, maka binatang tersebut bisa membawa petaka kepada manusia. Untuk itu, sebagai sesama makhluk Allah, kita diharuskan untuk bisa menjaga keharmonisan dengan makhluk lain, tidak terkecuali dengan binatang.

Dalam buku *Primbon Betaljemur Adammakna*, Kangjeng Tjakraningrat memberikan contoh bagaimana seseorang bersikap kepada binatang. Dalam bukunya, beliau menuliskan nama kuda (*jaran*) sebagai contohnya. Adapun hal yang harus dilakukan manusia dalam memelihara kuda adalah sebagai berikut :

Pangrumating Jaran

Gedhogane diresiki saben dina, tlethonge dibuwang uga saben dina luwih becik tlethong pambuwange kapin pindho sadina.

Jaran saben dina diresiki nganggo kerok, sikat, jungkat, lan sepon.

Yen ngresiki kulit jaran becik nganggo sikat bae, sing wulune rada kaku, sikat kudu dinetake ing kulit jaran, nuli digosokake ngiwa nengen kang warata nganti resik, sikate rikala dianggo nyikat kulit jaran, bola-bali diresiki nganggo kerok, perlune kotorane ora bali lumengket ing kuliting jaran, dadi bisa resik.

Sawise katon resik banjur dibilasi diresiki nganggo gombalan utawa suwekan kadut, nganti wulune katon gilap, marga wis resik. Dene kerok iku dianggo ngerok rambut sing bundhel.

Sikil lan rambut (jompong), kudu disirami nganggo banyu sarana piranti sepon, banjur dilap, mata lan irunge iya kudu diresiki nganggo sepon. Dene planangan sarta pawadone jarang anggone ngresiki nganggo banyu sabun kang panase rada manget-manget.

Jarang kang lagi kringetan aja diguyang. Yen jaran mentas kanggo kudu dituntun mlaku-mlaku dhisik, sukur kringete dilap nganti garing, yen anggone nglakuk-nglakukake wis sawatara suwene lan kringete wis garing, lagi kena dilebokake ing gedhongan.

Dari kutipan di atas, diketahui bahwa dalam memelihara kuda, pemilik harus memperhatikan kebersihan, baik kandang, kotorang, sampai kuda itu sendiri. Untuk membersihkan kulit kuda juga harus memperhatikan alat yang digunakan. Kangjeng Tjakraningrat menyarankan untuk menggunakan sikat yang memiliki bulu agak kaku. Ketika memandikan kuda, sikat tersebut harus ditekan ke kulit kuda, kemudian digosokkan

ke kiri dan kanan dengan rata sampai bersih. Sikat yang telah digunakan kemudian dicuci sampai bersih.

Dari hal di atas, dapat diketahui bahwa dalam memelihara binatang, pemilik harus bisa menjaga kebersihan binatang. Menggunakan alat yang tidak berbahaya dalam memandikan binatang. Selain itu, jika kuda sedang tidak sehat, maka pemilik perlu mengobatinya dengan santan kelapa hijau, gula aren, dan garam yang dicampur.

Dalam Primbon Betaljemur Adammakna, pembahasan mengenai akhlak berupa akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada lingkungan. Akhlak kepada diri sendiri diimplementasikan kedalam hal-hal yang harus dan tidak boleh dilakukan ketika hamil (meteng). Sementara akhlak kepada lingkungan diimplementasikan kedalam bagaimana berakhlak kepada alam sekitar, seperti binatang, tumbuhan dan lain sebagainya.

2. Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Primbon Betaljemur Adammakna terhadap Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam

Menurut Zainuddin Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi empat rumpun, yaitu Aqidah Ahlak, Quran Hadits, fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan adanya pembagian spesifikasi rumpun PAI tersebut tidak lain adalah untuk meraih kebahagiaan dunia dan ahirat ⁸⁹

Seperti telah dijelaskan di atas, bahwa Primbon Betaljemur Adammakna adalah primbon yang membahas tentang akhlak manusia terhadap. Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Primbon Betaljemur Adammakna terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang mendasarkan pada teori-teori yang telah disampaikan.

⁸⁹ Zainuddin, Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam, (Malang; Jurnal PAI), 2013, Hal 1

Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah menjelaskan bahwa tujuan dari pendidikan Aqidah Akhlak adalah sebagai berikut:

- Menumbuhkembangkan Akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman siswa tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia Muslim yang terus berkembang keimanan dan keimanandan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

Materi Aqidah Akhlak terdiri dari dua unsur, yakni aqidah dan akhlak, di mana keduanya memiliki aspeknya masing-masing. Menurut Kodina, aspek akidah adalah aspek yang berhubungan dengan masalah-masalah keimanan dan dasar-dasar agama (*ushuluddin*).⁹⁰ Aspek-aspek tersebut diimplementasikan dalam Rukun Iman, yakni Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab-kitab Allah, Iman kepada Rasul, Iman kepada Hari Akhir, dan Iman kepada Qadha dan Qadar.

Sebagai sebuah pedoman, Primbon Betaljemur Adammakna juga memenuhi aspek-aspek yang ada di mata pelajaran Aqidah Akhlak, yakni aspek keimanan. Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa

⁹⁰Elce Yohana Kodina dkk, 2016, *Hakikat Materi Akidah Perspektif Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V*, Jurnal Diskursus Islam, hal. 75

terdapat nilai-nilai keimanan yang ada di dalam Primbon Betaljemur Adammakna, yakni Iman kepada Allah dan Iman kepada Rasul.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Primbon Betaljemur Adammakna yang dapat diterapkan kedalam pengembangan materi Pendidikan Agama Islam adalah materi Aqidah Akhlak.

Materi Aqidah Akhlak memuat tentang nilai-nilai keimanan, yang juga telah terdapat dalam Primbon Betaljemur Adammakna. Dengan mengakulturasikan antara nilai-nilai yang terkandung dalam Primbon Betaljemur Adammakna dengan materi Aqidah Akhlak, siswa tidak hanya mengerti tentang kajian Islam, tetapi juga kesesuaiannya dengan tradisi Jawa.

Dalam Kitab Primbon Betaljemur Adammakna mengajarkan tentang materi aqidah yang memuat nilai-nilai keimanan. Hal tersebut tentunya sesuai dengan tuntunan syariat islam. Dalam hal ini siswa bisa belajar berbagai macam Do'a yang diajarkan oleh para Ulama selama ini, seperti do'a ahir tahun, dalam primbon ini dijelaskan bahwasanya siapapun yang membaca do'a akhir tahun maka akan diselamatkan dari ajal dalam satu tahun tersebut. Do'a sulaiman agar peserta didik dianugrahi kecerdasan dalam belajar. Anjuran melakukan sholat hajat ketika mempunyai keinginan, do'a srobat (do'a agar orang sakit lekas sembuh), dan do'a ketika menghadapi musim penyakit.

Sementara itu implikasi materi akhlak dalam Kitab Primbon Betaljemur Adammakna kedalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu berupa ahlak kita jika bertemu layon atau orang yang sedang berduka dalam primbon tersebut diajarkan kita hendaknya berhenti sejenak dan mendoakan si jenazah tersebut agar dimudahkan segalanya, hal yang perlu dilakukan ketika ada orang tua atau saudara yang telah meninggal terlebih dahulu (ngirim leluhur) seperti melakukan ziarah kubur, tabur bunga, dan mendoakan orang yang sudah meninggal dengan surat pendek seperti surat Al-Ikhals, Al-Falaq, Annas, bacaan

sholawat serta kalimat thayyibah seperti tahlil. Dalam primbon tersebut juga ditekankan anjuran ngirim leluhur pada bulan ruwah atau sya'ban sebelum memasuki bulan ramadhan.

Hal tersebut merupakan tuntunan yang dituliskan dalam Kitab Primbon Betaljemur Adammakna yang selama ini juga diajarkan oleh para alim ulama dan menjadi pembelajaran bagi peserta didik. Ajaran tersebut merupakan akulturasi antara nilai-nilai yang terkandung dalam Kitab Primbon Betaljemur Adammakna dengan materi Pendidikan Agama Islam khususnya Aqidah Akhlak.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan:

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam Primbon Betaljemur Adammakna berupa nilai akidah/keimanan, dalam Pendidikan Agama Islam dijelaskan dalam Al-quran sebagai berikut:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي
 أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا
 بَعِيدًا

Wahai orang-orang yang beriman, tetapkanlah beriman kepada Allah SWT dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat- malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.

Yang diimplementasikan dalam Iman kepada Allah, dengan cara adanya ajaran keselamatan yang di ajarkan dalam kitab Primbon Betaljemu Adammakna, dan Iman kepada Nabi dengan adanya ajaran untuk mengingat kejadian kelam yang pernah dialami oleh pra nabi, sehingga orang jawa pada saat tertentu dilarang melakukan sesuatu yang bersifat kesenangan, contohnya, bulan syuro orang jawa tidak boleh mengadakan hajatan, itu karena pada tanggal 13 bulan Asyuro nabi ibrohim di bakar hidup hidup oleh raja yang bernama Namrud Iman kepada qadha dan qadhar dalam Pendidikan merupakan rukun iman yang ke 6 dalam Islam. Iman kepada Qadha dan Qadhar juga diajarkan dalam primbon, hal ini dibuktikan dengan adanya perhitungan hari baik dan buruk atau orang jawa biasanya menyebutnya dengan

ilmu titen atau ilmu pesten. Nilai ibadah merupakan nilai yang wajib dikerjakan bagi setiap penganut agama.

Dalam Al Quran juga dijelaskan ayat tentang ibadah pada Surah Al Bayyinah ayat 5 yang artinya :

Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar).

Dalam Islam dituntut untuk mengerjakan sholat 5 waktu, dalam Kitab Primbon Betaljemur Adammakna juga diajarkan tentang sholat, walaupun tidak secara gamblang menerangkan tentang sholat fardhu, dalam primbon tersebut diajarkan sholat sunnah yang diimplementasikan dalam Shalat (shalat hajat), Doa (Do'a Ahir tahun, do'a zabor, dan do'asrabat dan do'a sulaiman), dan Selamatan sebagai rasa syukur terhadap Allah SWT. Kemudian nilai akhlak yang diimplementasikan dengan akhlak kepada diri sendiri (bab Meteng), dan akhlak kepada lingkungan (bab saat bertemu *layon*) dan ahlak terhadap hewan (bab *Parumating jaran*). Nilai akhlak ini tujuannya yaitu menuntun manusia agar supaya menjadi manusia yang baik secara fikiran, perkataan dan perbuatan

2. Implikasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam Primbon Betaljemur Adammakna merupakan suatu hal yang sangat baik untuk pengembangan materi Pendidikan Agama Islam. Dengan mempelajari nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Primbon Betaljemur Adammakna tentunya dapat mengembangkan materi Pendidikan Agama Islam khususnya dalam Aqidah dan Akhlak. Hal itu sekaligus juga memberikan pengetahuan bagi guru dan siswa agar tidak hanya mendapat kajian islam saja, akan tetapi guru dan siswa juga dapat belajar Tradisi yang biasa dilakukan oleh orang Jawa pada saat momen tertentu. Nilai-nilai islam dalam Primbon Betaljemur Adammakna bisa dijadikan materi dalam

pembelajaran Aqidah Akhlak, hal itu agar siswa bisa tahu tentang kajian Islam dan Tradisi yang sejatinya berdasarkan pada hukum Islam. Dengan adanya perpaduan pembelajaran Agama Islam dan Tradisi yang biasa dilakukan nantinya bisa menjadi pengetahuan khususnya pada generasi muda agar tidak mudah

B. Keterbatasan Penelitian

Pada saat penelitian, peneliti mengalami kesulitan dalam pengartian dari bahasa ngoko madya atau kromo alus ke dalam bahasa Indonesia. Peneliti juga harus mencari sumber tambahan diluar primbon Betaljemur Adammakna dalam mengaplikasikan ajaran primbon kedalam materi pendidikan agama Islam.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kitab Primbon Betaljemur Adammakna dan Implikasi Terhadap Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Terkait dengan Kitab Primbon Betaljemur Adammakna merupakan kitab yang memuat tatanan dalam masyarakat Jawa. Primbon ini memuat nilai-nilai luhur dan tatanan masyarakat Jawa yang saat ini sudah mulai ditinggalkan. Tentunya hal ini sangat disayangkan karena dalam Primbon ini banyak sekali memuat tatanan yang masih bisa diterapkan pada kehidupan bermasyarakat pada saat ini. Diharapkan bagi penulis untuk lebih mengemas isi primbon kedalam versi yang lebih mudah dipahami di era milenial.
2. Saran bagi pendidik agar Kitab Primbon Betaljemur Adammakna dijadikan menjadi salah satu media dan sumber pembelajaran. Karena dalam kitab primbon tersebut memuat banyak sekali nilai luhur, tata cara berkehidupan masyarakat Jawa yang menjadi

warisan budaya dan juga banyak sekali nilai-nilai ahlak yang diajarkan dalam kitab primbon tersebut.

3. Penelitian Kitab Primbon Betaljemur Adammakna dan implementasi terhadap Pendidikan Agama Islam ini belum bisa dikatakan sempurna karena keterbatasan metode, pengetahuan, dan ketajaman peneliti dalam memahami isi kitab primbon tersebut. Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang Kitab Primbon Betaljemur Adammakna lebih baik lagi dalam melakukan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mulyana. 2018. Meneladani Sifat-Sifat Malaikat Allah Sebagai Bentuk Mengimani Adanya Malaikat. *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim*. Vol. 16 No. 2.
- Abdullah, Mulyana. 2020. Implementasi Iman Kepada Al-Qadha dan Al-Qadar dalam Kehidupan Umat Muslim. *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim* Vol. 18, No. 1.
- Admin, *Pepatih Dalem Kesultanan Yogyakarta*, <https://www.kratonjogja.id/ragam/8-pepatih-dalem-kesultanan-yogyakarta/>, (diakses tanggal 21 Oktober 2022, pukul 8:18 WIB)
- Admin, *Kitab Primbon Betaljemur Adammakna*, [https://sufipedia.blogspot.com/2020/02/ kitab-primbon-betaljemur-adammakna](https://sufipedia.blogspot.com/2020/02/kitab-primbon-betaljemur-adammakna), (diakses tanggal 13 November 2022 pukul 8:31)
- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran. 2004. *‘Prophetic Intelegence (Kecerdasan Kenabian): Menumbuhkan Potensi Hakiki Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani*. Yogyakarta: Islamika.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amalia, 2020, *‘Keutamaan Shalat Hajat’*, Artikel: Department of Management University of Darussalam Gontor.
- Awalin, Fatkhur Rahman Nur 2017. *‘Slametan: Perkembangannya Dalam Masyarakat Islam-Jawa di Era Milenial’* Jurnal, Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bahrudin. 2010. *Pendidikan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Bangun, Dewantara dan Lister Berutu. 2017. *‘Tradisi Khitan (Rekontruksi Pengetahuan Dari Praktik Khitan Pada Pria Non-Muslim Di Kota Medan)’*. *Jurnal Ready Star-2*.

- Catur, Apricia. 2019. *Perbandingan Konsep Waktu Petungan Jawa Studi Buku Primbon Betaljemur Adammakna*, Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Darajat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Gunasasmita, R. 2009. *Kitab Primbon Jawa Serbaguna*. Yogyakarta; Narasi.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariwijaya, M. 2006. *Islam Kejawen*. Yogyakarta: Gelombang Pasang.
- Hartono. 2016. *Petung dalam Primbon Jawa*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, LITERA, Volume 15, Nomor 2, Oktober 2016.
- Hudah, Nur. 2019. *Penanaman Nilai-Nilai Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendongeng di TK Terpadu Nurul Amal Buyuk Bringkang Menganti Gresik*.
- Iqsan, Moh Abid. 2015. *Primbon Pernikahan dalam Perspektif Hukum Islam*. Tulungagung; UIN SATU.
- Indana, Nurul. 2020. Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Analisis Buku Misteri Banjir Nabi Nuh Karya Yosep Rafiki). *Ilmuna* .Vol. 2 No. 2).
- Jalaludin dan Abdullah Idi. 2018. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jarkasih, Murdiono. 2017. *Pengaruh Budaya Jawa Terhadap Pola Perilaku Masyarakat Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Lawu Timur*. Skripsi. UIN Alauddin Makasar: Makasar.
- Kalimullah, Muhammad. 2016. *Primbon dan Budaya Jawa: Studi Tekstual Komprehensif Kitab Primbon Betaljemur Adammakna dan Aplikasinya dalam Masyarakat Surabaya*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Kodina, Elce Yohana dkk. 2016. Hakikat Materi Akidah Perspektif Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Diskursus Islam*, hal. 75.
- Kulsum, Umi. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya; Kashiko.
- Kurnia, Elin. 2021. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Buku Menyemai Kreator Peradaban Karya Mohammad Nuh*,

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Mahli, A Mudhab, 1994. *Pembinaan Moral di Mata Al-Gazali*. Yogyakarta: BFE.

Majieb, M Abdul. 1995. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: PT. Pustaka Firdaus.

Mamik. 2015. *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Mangunsuwito. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Jawa*. Bandung; CV Yrama Widya,.

Marsono dan Waridi Hendrosaputro. 2000. *Ensiklopedi Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Studi Jawa.

Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Muhayati, Siti. 2015. *Iman Kepada Allah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Budaya Nyontek Anak Usia Sekolah Dasar*, (Jurnal Bimbingan Konseling).

Mujab, Sayful. 2016. Gerhana: Antara Mitos, Sains, dan Islam. *Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*.

Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkar. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kecana Prenada Media.

Nabil, Moch Ali. 2020. Qada dan Qadar Perspektif Al-Quran dan Hadits dan Implikasi Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 7 No. 1 Juli-Desember.

Nasih, Ahman Munjin dan Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.

Nata, Abiddin. 1996. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nugroho, E. 1988. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta; PT Adi Cipta Pustaka.

Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/4/136>, diakses Tanggal 6 September 2022 pukul 11;29

Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/51/56>, diakses Tanggal 6 September 2022, pukul 11.3

- Salim, Abdullah. 1989. *Ahlak Islam (Membina Rumah Tangga dan Masyarakat)*. Jakarta: Media Dakwah.
- Samidi. *Tuhan, Manusia, dan Alam-Analisis Kitab Primbon Atassadhur Adammakna*.
- Santosa. 2012. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Bogor: IPB Press.
- Sari, Milya. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Natural Science*, Vol. 6, No. 1, hlm. 44.
- Sazali. 2016. Signifikansi Ibadah Shalat Dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani dan Rohani, *Jurnal Ilmu dan Budaya*. Vol. 40 No. 52.
- Septiana, Vinastria. 2015. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuad*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Shiddieqy, Hasby Ash. 1975. *Falsafah Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Soemoedidjonjo. 1965. *Kitab Primbon Betaljemur Adammakna*, Yogyakarta: Soemodidjojo Mahadewa.
- Syafruddin. 2013. "*Orientasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*". Bulukumba: Lentera Pendidikan.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tjakraningrat, Kangjeng Harya. 1994. *Kitab Primbon Betaljemur Adammakna*. Yogyakarta: CV Buana Raya.
- Triyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahid, Abdul. 2015. *Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam*. Parepare: Jurnal Istiqra'.
- Yusuf, Bay Aji Yusuf, 2009. *Konsep Ruang dan Waktu Dalam Primbon serta Aplikasinya pada Masyarakat Jawa*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Zainuddin. 2013. Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal PAI*.

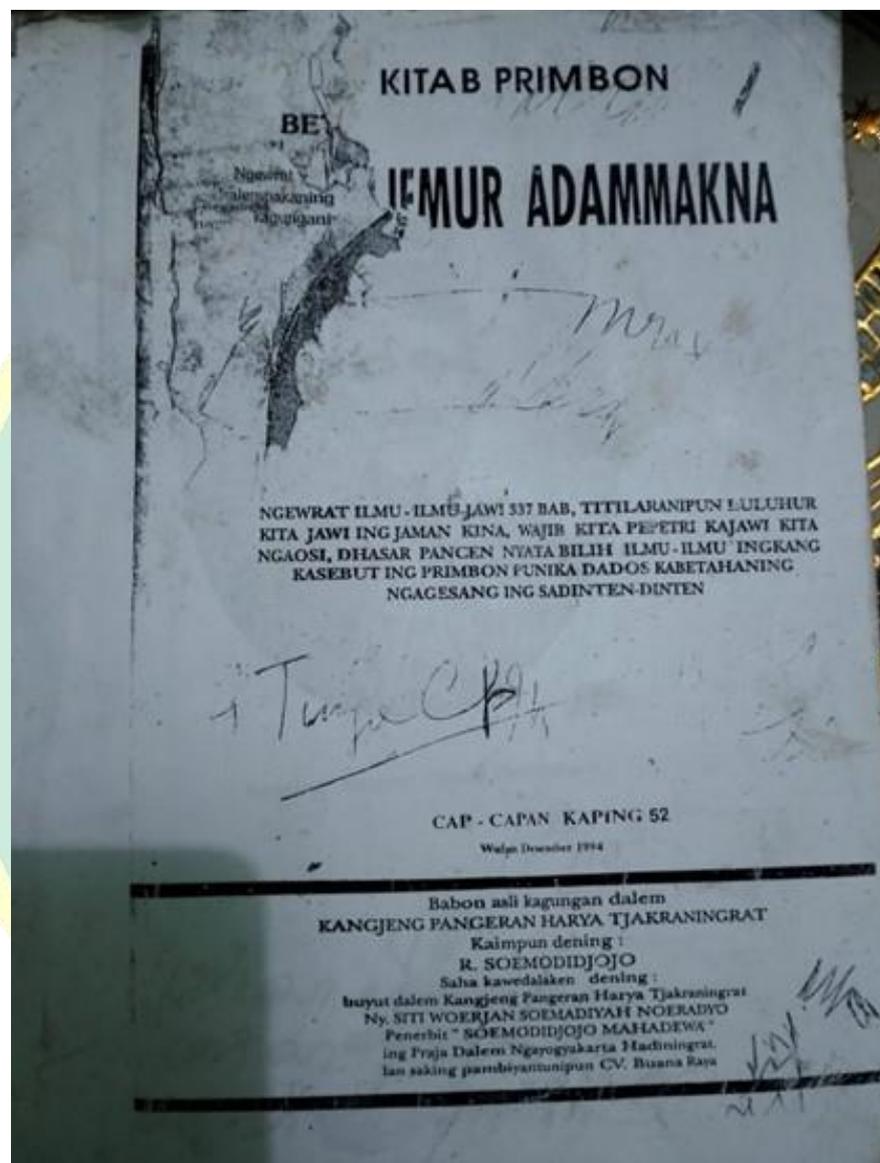
Zed, Mestika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

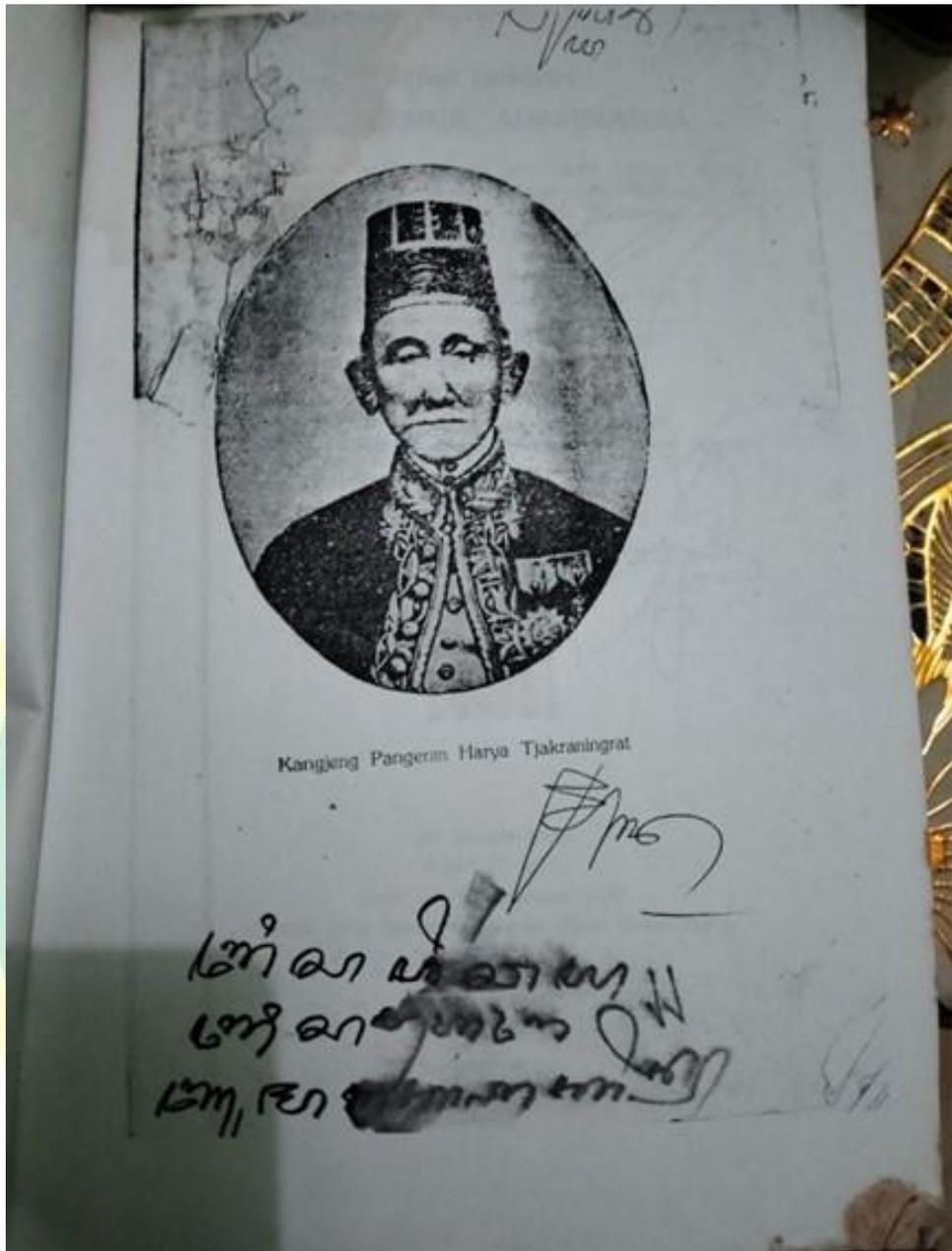
Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Cover Kitab Primbon Adammakna



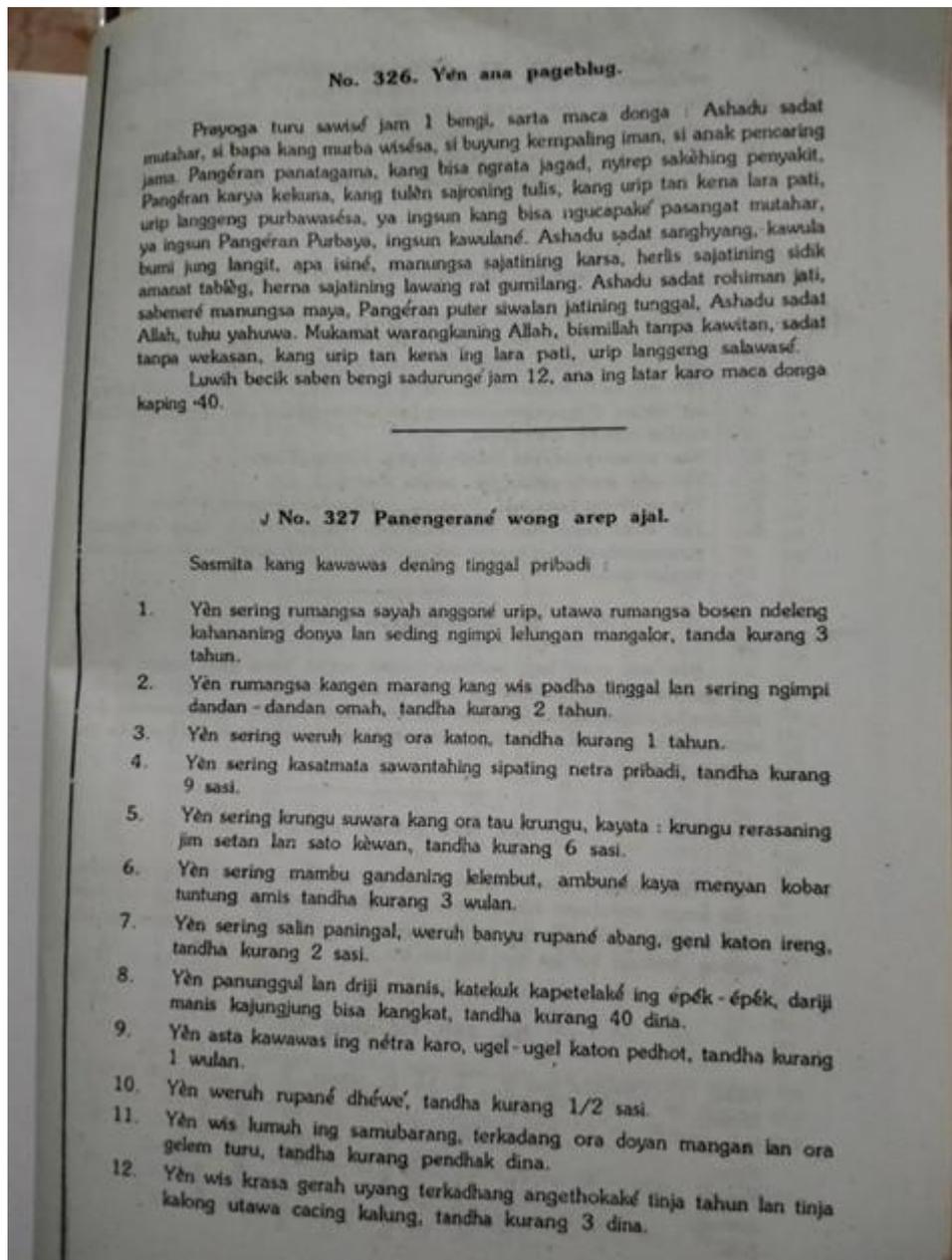


Kangjeng Pangerin Harya Tjakraningrat

Handwritten Burmese text and a large signature or stamp.

DR. SAIFUDDIN

Lampiran Isi Dalam Buku Kitab primbon Addamakna



yu kudu lahumu munku run wa nakirun fala yuhawai laka wala yujjaka
 fairnahumma khalitun maikhalkillahi ta'ala matulaha, wa ida sa alaka man rabuka
 wama nabiyaka, wama inamuka, wama ikhwamuk, laka Allahu robbi wa
 muhammadan nabiyi, wa Islamu dini wal kakkaba kiblati wa qur'an imami
 wal muni mana wal muslimat ikhwani, tsahbatokollahu bil kauliti tsabiet,
 yatsabbatutullahu ladsina amaru bil kauli tsabiet, fil khayati dunya wa fil akhirat.

No. 334. Ngirim luluhur.

Ing saben wulan Ruwah wiwit tanggal 15 tumekane 30 Ruwah mangsané
 ngirim sekar (seimbang) maring luluhur kang wis sumaré bapa-biyung kaki-nini
 sapanuhuré.

Sawisé lumebu ngancik pakarangan kuburan banjur muni : Bismillahir-
 rokhmanirrokhim, assalamu ngalaikum, biyen ana ngembanaé ratu, biyen éling,
 saiki lali, élinga marang awakku, dadi teguh rahayu slamet, salallahu ngalaiki
 wasalam.

Sawisé tekan kuburan kang dikirim sekar, banjur lungguh ing sacedhaké
 kijing utawa mahejan karo nyekel menyan kan banjur dicemplungaké ing geni
 kang winandhahan anglo kang wis manggah, karo muni : Sang galangganjati
 araning menyan, winurjati urubing menyan, dakjaluk gawemu minangka beletiku
 marang bapa-biyungku (ngirim sekar bapa biyu), kaki niniku (ngirim sekar kaki
 nini) luluhurku (ngirim sekar mbah buyut sapanuhuré). Urubing menyan
 gebyur-gebyur umanjing swarga, tinaman bapa biyungku, kaki-niniku, utawa
 luluhurku. Kula sowan caos bekti lan nyawun Pangestu wihjeng, lan kasembadana
 saliring sedya, cinelaka ing Pangéran.

Sawisé mangkono banjur maca donga kubur, yen ora bisa kena mung
 maca patukan kaping 3, kulhu kaping 3, slawat kaping 3. Déné yèn uga ora
 bisa prayoga meneng karo ngeremaké nripaté, aja nggagas apa-apa. Sawisé
 sawatara suwé banjur ngabekti (ujung ing kijing) nuli nyelehaké sekar ana ing
 sandhuwuring kijing, kumrahé sekar mau yaiku mawar, kenanga, mlati, kanthil,
 lan tlasih.

Kajaba iku ing wulan Ruwah, sajroné tanggal 15 tumekane tanggal 30
 Ruwah, kumrahé lumintu padha gawé slametan mumulé luluhur kang wis sumaré
 mau. Wujudé : ketan, kolak lan apem diwenehaké maring sanak saduré lan
 tangga teparo.

No. 335. Kapethuk layon. ✓

Yèn kapethuk layon kudu mandheg lan banjur muni. Assalamuzzalikum, sasuwanglé, samparwanglé, talwanglé, lepasa parané, jembara kubare lan pinaringan rokhmat dialu umating Allah, kang lunga slamet kang kari slamet.

No. 336. Faidatun donga akhir tahun ✓

Sing sapa wongé maca kaping 7, ing saben-saben dina pungkasing tahun, wong iku ora mati ing sajroning tahun kang arep dilakoni, lapalé kaya ing ngisor iki.

Kabiyatullahu, wanikmal wakilu nikmal waula wanikmanasir Subhana lahumil ulmijani wamuntahal ngilmu wamah lagori dowajnal ngarsi larnanjawala malja anminalahi ilai lahi subkanallohi ngadadasafngi wahattirwa ngadada kalimati tamati kulha sa'otkasalamata birokratika ya'arikamarokimin-wala kacila walakuwata ila bilahi ngaliyil ngadin, wahuwa kasbi wanikmal wakilu nikmal maula wanikmanasir wasalahu ngala sayidina mulhamamadin wa'alhi wasolbihi wasalaim.

✓ No. 337 ILMU NUJUM.

Lakuning pitakon Ilmu Nujum iki.

Pitakonan Ilmu Nujum iki, sarana aksara A - U, a ksara mau karepaké. Saupama pitakon kang kasebut ing angka II ngisor iki yaiku : **Kabegjanku Tumeka apa ora.** Banjur angeningaké cipta karo merem sawisé sawatara suwéné, banur njupuk salah sijining aksara sakecandhaké baé, uga ijih karo merem.

Saupama panjupuké oleh aksara B, banjur mriksanana daftar pitakonan lan wangsulan ing suwalik iki. Saka aksara B kaurut mangiwa tumeka angka apeneré kolom angka II Yaiku angka kang dadi jejering pitakonan, ing kono katemu angka 3. Banur mriksanana wangsulaning pitakon bagéan 3 aksara B. Ing kono oleh wangsulan **Tumekané kabegjan ijih suwé** Mangkono sabanjuré.

PITAKONAN 21 BAB

- I. Karepku bisa kasembadan apa ora.
- II. Kabegjanku tumeka apa ora.
- III. Anggonku dol tinuku bathi apa ora.
- IV. Kabegjanku ana ing kene apa ing negara liya.
- V. Wong kang wis lunga bisa mulih apa ora.
- VI. Barang kang ilang bisa katemu apa ora.
- VII. Sanak iku slamet atine apa ora.
- VIII. Wong lumaku slamet apa ora.
- IX. Wong iku dhemen marang aku apa ora.
- X. Ningkahan iku becik apa ora.

No. 333. Pangupakarane layon.

Layon kang mripaté durung merem dicremake. Cangkemé kanglemahé sarana kaku, katalèhake ing janggut kuotèhake sirah. Tangan kasidhakèpake ing weteng sisih kiwa, èpek - èpek tangan ing katumpungake ing èpek - èpek tangan kiwa. Sikil katalanjoraké kang kurus aja nganti rubuk.

Sawisé banjur dhalu, dongané : **Nawètu ada'a fathelil gassil hadfal mayit.** Yèn wis resuk banjur diwuloni, dongané : **Nawètu ada'a wudlu man hadfal mayit.** Banjur dilap nganggo andhak.

Layon banjur dièh ing papan kang wis disedhèlakaké. Layon sadurungé dibuntel, ing embun - embunan lan sakabèhing bolongan; mripat, irung, kuping, lambe ngisor dhuwur (nutupi cangkem), wudel, jubur, ing wawadi apadèhé ing sakabèhing ros - rosan padha ditutupi kapuk kang diwur - wuri kerikan utawa bubuk cendhana, sawisé banjur dibuntel lawon utawa mori. (dipocong).

Yèn wis rampung banjur disèthaké ing bandhosa sarta karengan sepantesé, banjur disalataké, dongané :

1. Usoli ala zinazati fardian lahi ta'ala.
2. Takbir
3. Allatèkah.
4. Takbir.
5. Slawat Nabi.
6. Takbir
7. Allahuma firlahu warkhamhu wa'a fini wa fu'anhu, iku layon lanang.
Déné yèn layon wadon : Allahuma firlahu wakhamha wa'a fini wa fu'anha.
8. Takbir
9. Allahuma la tulcharimma ajrahu wala lafina badahu wag firiana wallahu.
10. Salam nolèh manengen lan mangiwa.

Yèn wis samekta banjur diangkataké marang kuburan. Déné enggoné ngubur yaiku : layon kacemplungaké ing kakuwat (luwang) anggoné nurokake rada miring mangulon, rai kabukak lan rada sumungkem mangisor. Supaya layon ora kurugan lemah, sandhuwuring layon kira - kira 3/4 M. saka ngisor ditutup wahu, blabag utawa diglogor (nganggo pring) banjur diadani. Sathiné adan wis lumrah dirungu, ing kéné adan ora kapratèlakaké uniné.

Sabubaring adan banjur nyawuraké lemah kaping pindho, nyawur sapisan muni : **minha khalaknakun,** kapingdhoné muni : **wafihna nui l'dukun.**

Luwangan banjur diurugi, sarampungé banjur ditèkém, uniné Ya'abdul-lahibnu abdayilahi, ud kurl ahalladi lunta allahi fiddarid dunya, waka rojita illa daril khairat, ida sa akal malakamil ha'ilani.

Lampiran Surat Pernyataan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN LMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN SKRIPSI LITERATUR

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Nama : Tangguh Yunar Salsabilla
Fakultas/Prodi : FTIK/PAI
NIM : 1817402085
Semester : X (SEPULUH)

Melakukan penelitian skripsi literature dengan judul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Primbon Betaljemur Adammakna dan Implikasinya terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk memenuhi syarat pendaftaran ujian seminar proposal.

Purwokerto, 10 November 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

M. A. Hermawan, M.S.I.

NIP. 197712142011011003

Lampiran Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e-4952 /Un.19/FTIK.J.PAI/PP.05.3/11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PAI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Analisis Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Primbon Betaljemur Adammakna dan Implikasinya Terhadap Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Tangguh Yunar Salsabila
NIM : 1817402085
Semester : X
Program Studi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 25/11/2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25/11/2021

Koordinator Program Studi



Rahman Affandi, M.S.I.

Lampiran Surat Keterangan Seminar Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1697/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Tangguh Yunar Salsabila
 NIM : 1817402085
 Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Juni 2023
 Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2023
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 D. Suparjo, M.A.
 NIM 19730717 199903 1 001



Lampiran Sertifikat BTA dan PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12494/06/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	TANGGUH YUNAR SALSABILLA
NIM	:	1817402085

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	70
# Imla`	:	75
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 06 Jan 2021



ValidationCode

Lampiran Sertifikat Aplikasi Komputer

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6271/IV/2020

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	70 / B
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	80 / B+



Diberikan Kepada:

TANGGUH YUNAR SALSABILLA
NIM: 1817402085

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 22 Februari 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 20-04-2020.



Purwokerto, 21 April 2020
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan

Lampiran Telah Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN)



Lampiran Surat Keterangan Sumbangan Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2018/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : TANGGUH YUNAR SALSABILLA
NIM : 1817402085
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 10 Juni 2023
Kepala,

Aris Nurohman



Lampiran Sertifikat Bahasa


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
 جامعة الاستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
 No B-0904/Un.19/K.Bhs/PP.009//

This is to certify that Name Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on with obtained result as follows Listening Comprehension: 42 فهم السموع Structure and Written Expression: 47 فهم العبارات والتراكيب Reading Comprehension: 46 فهم المقروء Obtained Score : 450 المجموع الكلي :	منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو
TANGGUH YUNAR SALSABILLA Cilacap, 22 Februari 2000 IQLA 26 Mei 2023	TANGGUH YUNAR SALSABILLA Cilacap, 22 Februari 2000 IQLA 26 Mei 2023

The test was held in UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, 26 Mei 2023
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004




EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
 IQLA
 Iktibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabīyyah


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
 جامعة الاستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
 No B-1824/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 5/2023

This is to certify that Name Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on with obtained result as follows : Listening Comprehension: 51 فهم السموع Structure and Written Expression: 52 فهم العبارات والتراكيب Reading Comprehension: 43 فهم المقروء Obtained Score : 487 المجموع الكلي :	منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي: تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو
Tangguh Yunar Salsabilla Cilacap, 22 Februari 2000 EPTUS 04 Mei 2023	Tangguh Yunar Salsabilla Cilacap, 22 Februari 2000 EPTUS 04 Mei 2023

The test was held in UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, 04 Mei 2023
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004




EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
 IQLA
 Iktibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabīyyah

Lampiran Bimbingan Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tanggah Yunir Salsabilla
 No. Induk : 1817402085
 Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : M.A. Hermawan, M.S.I
 Nama Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Primbon Betaljemur Adammakna dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa 7 Juni 2022	Penggunaan huruf kapital Kerangka penulisan skripsi Penulisan Footnote Penambahan literasi pada latar belakang masalah		
2.	Selasa 22 Juni 2022	Cara penulisan kata atau bahasa asing Penulisan huruf kapital Aturan membuat sub point skripsi Penulisan footnote		
3.	Senin 4 Juli 2022	Perbedaan Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Penggunaan kata Pendidikan Islam menjadi Pendidikan Agama Islam Pengertian tentang primbon Jawa secara umum		
4.	Senin 18 Juli 2022	Penulisan Biografi Penulis Penambahan literasi mengenal Primbon Jawa secara umum Fungsi / peran primbon Jawa Penambahan materi tentang Primbon Betaljemur Adammakna		
5.	Senin 8 Agustus 2022	Penambahan literasi tentang Biografi penulis Kitab Primbon Betaljemur Adammakna		


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

2022	Macam macam versi Kitab Primbon Betaljemur Adammakna Posisi / kekuatan primbon dalam masyarakat Posisi kitab Primbon Betaljemur Adammakna diantara Primbon yang lain		
6. Senin, September 2022	12 Macam macam versi kitab Betaljemur Adammakna Penekanan nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam primbon Implikasi primbon dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam		
7. Senin November 2022	14 Penguatan materi PAI dalam primbon Konsistensi aturan dalam penulisan skripsi Penjabaran bahasa primbon kedalam bahasa Indonesia		
8. Selasa 4 April 2023	Implikasi primbon dalam materi pembelajaran PAI Penambahan materi qodho qodhar yang terdapat dalam primbon Kesimpulan		
9. Kamis 25 Mei 2022	Penegasan kata implikasi Penyusunan/peringkasan penutup dan kesimpulan Kesimpulan jawaban dari rumusan masalah		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 10 Juni 2023

 Dosen Pembimbing
 M.A. Hermawan, M.S.I
 NIP. 197712142011011003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Tangguh Yunar Salsabilla
NIM : 1817402085
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 22 Februari 2000
No telephone/HP : 0882006675497
Email : tangguhsalsabila@gmail.com
Alamat Lengkap : RT 28 RW 3 Sikampuh , Kec. Kroya , Kab. Cilacap
Nama Ayah : Aris Suyanto
Nama Ibu : Yuni Tri Hartini

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD, tahun lulus : SD N 1 Sikampuh, th 2012
2. SMP, th lulus : SMP N 2 Kroya, th 2015
3. SMA, th lulus : SMA N 1 Binangun, th 2018

Cilacap, 04 Juli 2023

Hormat saya



Tangguh Yunar Salsabilla

NIM. 1817402085